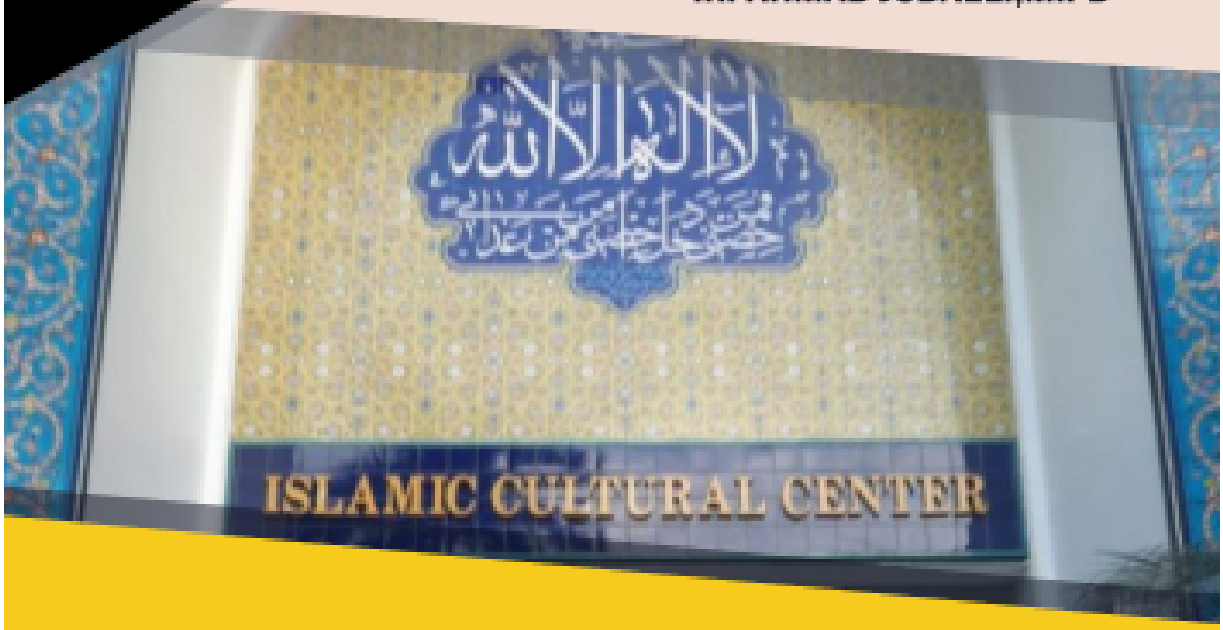
STAI SADRA

# UPAYA ISLAMIC CULTURAL CENTER (ICC) JAKARTA DALAM MENINGKATKAN INTELEKTUAL MASYARAKAT ISLAM MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN


NAMA:
SITI AISAH
20.9.1.211.021
PEMBIMBING:
IR. AHMAD JUBAELI,M.PD



PROGRAM STUDI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA
JAKARTA


2023


nerukichan9821@gmail.com

# Upaya Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta dalam Meningkatkan Intelektual Masyarakat Islam Melalui Program Pendidikan

**Disusun Oleh:**
**Siti Aisah**
**NIM: 20.9.1.211.021**

**Pembimbing:**
**Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd.**

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini diajukan untuk memperoleh Nilai Mata Kuliah PPM

**PROGRAM STUDI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA**
**JAKARTA**
**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN**
**PRAKTIK PROFESI MAHASISWA STAI SADRA**

Laporan PPM ini disusun oleh:
Nama : Siti Aisah
NIM : 20.9.1.211.021
Prodi : Akidah dan Filsafat Islam (AFI)
Judul : Upaya Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta dalam Meningkatkan Intelektual Masyarakat Islam melalui Program Pendidikan

Telah disahkan oleh dewan sidang

Istikomah, M.Hum
(*Ketua Sidang/Penguji*) Tanggal 26, September, 2023

(  )

Ir. Ahmad Jubaeli, M. Pd
(*Pembimbing/Penguji*) Tanggal 26, September, 2023

(  )

Basrir Hamdani, Ph.D
(*Sekretaris Sidang*) Tanggal 26, September, 2023

(  )

**Upaya Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta dalam Meningkatkan Intelektual Masyarakat Islam Melalui Program Pendidikan**

Disusun oleh:
**Siti Aisah**
NIM : 20.9.1.211.021
Pembimbing :
**Ir. Ahmad Jubaeli M.Pd**

LAPORAN PPM

Diajukan sebagai persyaratan kelulusan mata kuliah PPM

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Penulisan laporan PPM ini merupakan karya asli penulis, tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan. Apabila di kemudan hari terbukti adanya plagiasi, maka penulis siap menerima sanksi akademik dalam bentuk pembatalan nilai yang diperoleh.

Jakarta, 7 September 2023



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, demikian puji syukur selalu kita panjatkan atas kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat-Nya yang Maha luas dan tak kenal batas, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPM ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk kelulusan mata kuliah PPM. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju cahaya pengetahuan dan iman, beserta Ahli bait dan sahabat Beliau.

Dalam laporan PPM ini tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi, namun banyak juga pembelakaran yang bisa diambil. Berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yang akhirnya penulis bisa mengambil hikmah dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan PPM ini tepat pada waktunya. Laporan PPM ini telah penulis susun dengan semaksimal mungkin serta meminimalisir kesalahan dengan memperhatikan setiap kekurangan yang penulis hadapi dalam penyusunan laporan PPM ini.

Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada seluruh pihak yang telah berkonstribusi dalam penyusunan laporan PPM ini:

1. Dr. Khalid al-Walid, M.Ag. selaku ketua STAI Sadra yang telah memfasilitasi Praktik Profesi Mahasiswa ini.
2. Ir. Ahmad Jubaeli M.Pd selaku dosen pembimbing Praktik Profesi Mahasiswa yang telah banyak memberikan saran dan motivasi yang membangun dalam penyusunan laporan PPM ini.
3. Istikomah, M.Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan bagi praktikan, demi keberhasilan laporan PPM ini.
4. Basrir Hamdani, Ph.D. selaku dosen pengajar mata kulaih motodologi penelitian.
5. Dani Nur Pajar, M.Pd. selaku dosen PAWA yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan PPM ini.
6. Akmal Kamil M.A selaku kepala divisi pendidikan dan riset ICC yang mengizinkan dan menerima penulis untuk melakukan kegiatan magang di ICC.
7. Widya Chandra selaku kepala perpustakaan ICC yang telah membantu penulis dalam setiap kegiatan.

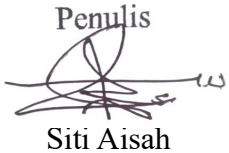
8. Edi Yuliansyah Syarif yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam setiap kegiatan di divisi pendidikan.
9. Teruntuk kedua orang tua dan keluarga, yang selalu mendorong praktikan untuk dapat menyelesaikan PPM dengan lancar, dengan memberi semangat serta doa yang tidak pernah terputus.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen, dan teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan kepada penulis, dan pengurus lembaga yang telah menyediakan waktunya untuk penulis melakukan wawancara singkat terkait lembaga, juga kepada Azizah Amanuroh yang telah bersedia meminjamkan leptopnya sehingga penulis dapat mengerjakan laporan dan menyelesaikannya tepat waktu. Semoga seluruh kebaikan yang penulis terima Allah menjadikannya amal jariah, bagi yang bersangkutan menjadi pahala yang didasari dengan penuh keiklasan.

Terlapas dari hal itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPM ini tidaklah sempurna dan masih bayak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa penulis yang kurang tepat. Oleh karena itu penulis selalu terbuka untuk menerima saran dan kritik dari dosen pembimbing serta para pembaca sekalian, sehingga penulis bisa memperbaiki laporan PPM ini menjadi lebih baik lagi. Dan penulis berharap semoga laporan PPM ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi pembaca khususnya bagi penulis pribadi.

Jakarta, 7 September 2023

Penulis



Siti Aisah

20.9.1.211.021

## DAFTAR ISI


| | | Halaman |
|---|---|---|
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA STAI SADRA | | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | | iii |
| KATA PENGANTAR | | iv |
| DAFTAR ISI | | vi |
| DAFTAR GAMBAR | | vii |
| DAFTAR TABEL | | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | | ix |
| BAB I | PENDAHULUAN | 1 |
| | A. Latar Belakang | 1 |
| | B. Maksud dan Tujuan PPM | 3 |
| | C. Kegunaan PPM | 4 |
| | D. Tempat PPM | 4 |
| | E. Jadwal Waktu PPM | 5 |
| BAB II | PROFIL ICC JAKARTA | 12 |
| | A. Sejarah Berdirinya ICC | 12 |
| | B. Visi dan Misi ICC | 13 |
| | 1. Visi | 14 |
| | 2. Misi | 14 |
| | C. Struktur Organisasi ICC | 15 |
| | D. Program ICC | 16 |
| | E. Sarana dan Prasarana di ICC | 19 |
| BAB III | PELAKSANAAN PPM | 23 |
| | A. Program Divisi Pendidikan ICC | 23 |
| | B. Pelaksanaan Program Pendidikan | 24 |
| | C. Analisis Pelaksanaan Program | 42 |
| | 1. Analisis | 42 |
| | 2. Faktor Pendukung | 44 |
| BAB IV | KESIMPULAN | 46 |
| | A. Kesimpulan | 46 |
| | B. Saran | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 47 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 48 |
| BIOGRAFI PENULIS | | 57 |

## DAFTAR GAMBAR

Halaman


| | | |
|---|---|---|
| Gambar 1. | Wawancara praktikan dengan bapak Syd. Ali Husain sekertari ICC pada tanggal 24 Agustus 2023 | 15 |
| Gambar 2. | Struktur Organisasi ICC Jakarta | 15 |
| Gambar 3. | Wawancara praktikan dengan bapak Akmal Kamil, M.A kepala divisi pada 14 Agustus 2023 | 19 |
| Gambar 4. | Gedung ICC Jakarta bagian depan | 20 |
| Gambar 5. | Praktikan menata buku di Perpustakaan ICC | 25 |
| Gambar 6. | Praktikan menjadi MC pada acara Bedah Buku Pusparagam Asyura di Perpustakaan | 27 |
| Gambar 7. | Praktikan membuat Berita di Website ICC Jakarta | 28 |
| Gambar 8. | Laman Salah satu Website ICC Tanya Islam | 32 |
| Gambar 9. | Praktikan menjalankan tugas sebagai moderator pada Short Course *Idul Ghadir di Zoom* | 35 |
| Gambar 10. | Praktikan bertugas Memoderatori Short Course Asyura sesi 2 | 36 |
| Gambar 11. | Praktikan mengumpulkan data-data pendidikan | 37 |
| Gambar 12 | Praktikan bertugas Mengunggah sebagian video pendidikan ke Youtube Syiahpedia | 38 |
| Gambar 13. | Playlist hasil unggahan di Youtube Syiahpedia | 39 |
| Gambar 14. | Contoh Proses pengeditan video Youtube | 39 |
| Gambar 15. | Contoh hasil pengeditan video Youtube | 40 |
| Gambar 16. | Praktikan betrugas menjadi Pegawas kelas Fikih | 41 |
| Gambar 17. | Acara Asyura di Husainiyah ICC | 41 |

# DAFTAR TABEL


| | | Halaman |
|---|---|---|
| Tabel 1. | Rincian Setiap Tahapan PPM | 5 |
| Tabel 2. | Daftar Website dan Sosial Media ICC | 22 |
| Tabel 3. | Daftar Website dan Sosial Media Divisi Pendidikan | 22 |
| Tabel 4. | Daftar Website Perpustakaan ICC | 22 |

## DAFTAR LAMPIRAN


| | | Halaman |
|---|---|---|
| Lampiran 1. | Surat Permohonan PPM | 48 |
| Lampiran 2. | Surat Balasan Permohonan PPM | 49 |
| Lampiran 3. | Jurnal Kegiatan PPM | 50 |
| Lampiran 4. | Jurnal Bimbingan PPM dengan Dosen Pembimbing | 52 |
| Lampiran 5. | Dokumentasi Wawancara praktikan dengan Ketua Perpustakaan ICC | 53 |
| Lampiran 6. | Dokumentasi Bimbingan 1 praktikan dengan Dosen Pembimbing | 54 |
| Lampiran 7. | Dokumentasi Bimbingan 2 praktikan dengan Dosen Pembimbing | 55 |
| Lampiran 8. | Transkip Wawancara dengan Sekretaris ICC Jakarta Sayid Ali Husaini | 56 |

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Praktik Profesi Mahasiswa yang selanjutnya ditulis PPM, merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh STAI Sadra dalam membantu mahasiswanya untuk bisa mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan prodi yang diambil oleh mahasiswa. Kegiatan PPM ini dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa secara langsung dengan kerja dilapangan atau melakukan kegiatan PPM dengan magang serta merealisasikan minat dan bakat mahasiswa sesuai dengan profil mahasiswa di kampus.

Kegiatan PPM merupakan salah satu mata kulaih wajib di STAI Sadra yang bertugas mengenalkan bidang pekerjaan sesuai dengan profesi mahasiswa prodi filsafat Islam yang lebih menonjolkan keahlian analisis kritis yang dapat digunaka di berbagai profesi seperti peneliti, pendidik atau dosen, konselor, jurnalis, birokrat, penyuluh agama, penulis buku, dan lainnya[1].

PPM merupakan tahap awal untuk mahasiswa dapat mengenal dunia kerja yang sesuai dengan prodi yang ditempuh semasa kuliah. Selama melaksanakan PPM, mahasiswa dapat mempersiapkan dan meningkatkan kualitas diri dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah sekaligus menambah wawasan dan pengalaman dari lembaga tempat dilaksanakannya PPM dengan mempelajari sistem kerja di lapangan.

Kegiatan PPM merupakan salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk bisa melanjutkan tahap selanjutnya yaitu Kerja Kuliah Nyata (KKN) sebelum mahasiswa mendapatkan Gelar Sarjana Agama. Selama melakukan kegiatan PPM mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari semasa kuliah.

Selain itu mahasiswa akan mendapatkan ilmu-ilmu baru yang hanya bisa diperoleh dari pengalaman pribadi, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman tentang dunia kerja dan menambah koneksi serta dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar dan bekerja.

Sebelum melakukan kegiatan PPM mahasiswa telah menerima beberapa pembekalan dan arahan dari dosen-dosen STAI Sadra yang

[1] Tim Penyusun, *Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa/Lapangan (PPM/PPL)*, (Jakarta, STAI Sadra, 2014), 2.

bertanggung jawab atas kegiatan PPM, dan mahasiswa diminta untuk melakukan observasi tempat PPM terlebih dahulu, sebelum mendapatkan persetujuan dari pihak kampus. Setelah mendapatkan izin dari dua belah pihak (kampus dan lembaga) mahasiswa wajib untuk melakukan PPM yang berupa magang di lembaga yang telah disetujui.

Adapun lembaga tempat dilaksanakan kegiatan PPM setiap mahasiswa berbeda-beda sesuai dengan minat dan profil yang diambil oleh mahasiswa. Praktikan sendiri melaksanakan kegiatan PPM dengan magang di lembaga Islamic Cultural Center Jakarta yang selanjutnya akan ditulis ICC, dan di tempatkan di divisi pendidikan yang sesuai dengan profil praktikan sebagai mahasiswa Akidah dan Filsafat Islam.

ICC merupakan salah satu lembaga yang mempromosikan Islam Moderat yang seimbang dengan rasionalitas dan budaya. Bahkan ICC sendiri didirikan guna untuk merespon perkembangan keagamaan di Indonesia, yang telah meningkat secara signifikan. Yang mana dalam hal ini ICC sebagai wadah intelektual dan Islam moderat berperan penting untuk mendakwahkan Islamic Cultural yang berlandaskan pada rasionalitas dan budaya[2].

Oleh kerana itu lembaga ICC menjadi pilihan praktikan sebagi tempat untuk melakukan kegiatan PPM karena lembaga ini sesuai dengan pofil prodi praktikan. Selama masa magang atau PPM, praktikan dituntut untuk menentukan sebuah tema utama yang tujuannya untuk menyesuaikan program yang dipraktikan di lembaga dengan profil praktikan sendiri.

Adapun tema yang praktikan ambil setelah hampir satu bulan melakukan kegiatan PPM atau magang di ICC Jakarta ialah “Upaya Islamic Cultural Center (ICC) dalam Meningkatkan Intelektual Masyarakat Islam melalui Program Pendidikan”. Tema ini praktikan ambil setelah melelui beberapa kegiatan di lembaga dan melakukan peninjauan tentang lembaga ICC.

Setiap program yang diadakan oleh divisi pendidikan dan riset yang ada di ICC lebih memfokuskan pada pencerahan intelektual masyarakat secara umum meskipun lebih khusus pada masyarakat Islam dengan mengadakan kelas-kelas pendidikan, webinar, seminar dan program *short course* dengan tema-tema yang bersifat universal.

[2] Wawancara pribadi dengan Ust. Akmal Kamil, M.A, Jakarta 14 Agustus 2023.

Program-program tersebut menggunakan sistem kuliah dengan mendatangkan guru dan pemateri yang memiliki afiliasi dengan kampus. Sisitem ini berbeda dengan dakwah yang penuh dengan dokma, sehingga sistem ini digunakan agar para peserta dapat melakukan interaksi seperti berdiskusi, tanya jawab atau melakukan debat[3].

Semua program pendidikan yang diselenggarakan di ICC telah berkontribusi dalam membantu meningkatkan intelektual masyarakat Islam serta meningkatkan kedudukan dan kemampuan muslimin di berbagai bidang terutama bagi para pengikut Ahli bait Nabi.

## B. Maksud dan Tujuan PPM

Dengan meninjau latar belakang yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa maksud dan tujuan tertentu dengan diadakannya kegiatan PPM ini di antaranya:

1. Maksud PPM
    a. Untuk memperoleh wawasan, pengetahuan baru di luar kampus, serta pengalaman baru mengenai program yang ada di lembaga tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPM.
    b. Guna mempersiapkan diri mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
    c. Untuk mengetahui bidang-bidang dan program kegiatan yang tercakup dalam lembaga tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPM.
    d. Mengaplikasikan teori-teori yang mahasiswa dapatkan semasa kuliah ke dalam dunia kerja.
2. Tujuan praktikan melaksanakan PPM selama 1 (satu) bulan yaitu untuk:
    a. Melakukan perbandingan antara pengetahuan yang praktikan peroleh semasa kuliah dengan kerja di lapangan yang sebenarnya.
    b. Mengukur kemampuan praktikan dalam mamahami masalah serta menyelesaikan permasalahan yang ada di lepangan kerja.
    c. Memperoleh wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru dalam kegiatan yang sesuai dengan profil prodi praktikan.
    d. Membiasakan diri praktikan dengan budaya dunia kerja yang berbeda dengan budaya pembelajaran di ruang kelas.

[3] Wawancara pribadi dengan Edi Yuliansyah Syarif, Jakarta 24 Agustus 2023.

e. Melatih diri praktikan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, serta sosialisasi dengan lingkungan baru dan karyawan di lembaga sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
f. Menjalankan kewajiban praktikan di kampus dengan melakukan PPM sebagai salah satu mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa di STAI Sadra.

## C. Kegunaan PPM

PPM memiliki beberapa kegunaan yang berkaitan dengan tiga belah pihak, yaitu praktikan sebagai pelaksana yang menjalani PPM, Kampus sebagai penyelenggara kegiatan PPM, dan ICC sebagai tempat pelaksanaan kegiatan PPM:

1. Bagi Praktikan PPM memiliki beberapa kegunaan untuk:
   a. Menambah wawasan serta pengetahuan praktikan mengenai situasi dan kondisi dunia kerja.
   b. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang akan dihadapi di dunia kerja.
   c. Mempelajari dunia kerja yang sebenarnya dengan membiasakan diri praktikan dalam bersosialisasi, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab.
   d. Melatih kesiapan diri praktikan sebelum memasiki dunia kerja yang sebenarnya.
2. Bagi Kampus
   a. Memperoleh mitra dan terjalinnya hubungan antar kampus dan lembaga tampat mahasiswa melakukan PPM
   b. Perwujudan sosial pada masyarakat.
3. Pihak Lembaga
   a. Memperoleh mitra dan terjalinnya hubungan antar lembaga dan kampus
   b. Perwujudan sosial pada masyarakat sekitar dengan menerima mahasiswa PPM
   c. Dapat memberikan kesempatan mahasiswa untuk bekerja di tempatnya apabila sewaktu-waktu membutuhkan tenaga kerja tambahan.

## D. Tempat PPM

Adapun tempat kegiatan PPM di ICC, pada bagian Divisi pendidikan, dengan profil sebagai berikut

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lembaga | : | Islamic Cultural Center (ICC) |
| Divisi | : | Pendidikan dan Riset |
| Alamat | : | Jl. Buncit Raya No.1, RT.1/RW.7, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740 |
| No. Telpon | : | (021) 7996767 |
| Email | : | iccjakarta59@gmail.com |
| Website | : | https://icc-jakarta.com/ |

## E. Jadwal Waktu PPM

Adapun waktu pelaksanaan PPM dilakukan selama 1 (satu) bulan. Terhitung dari tanggal 12, Juli, s.d. tanggal 12, Agustus, 2023. Waktu pelaksanaan PPM telah ditetapkan oleh pihak ICC sebagai lembaga tempat PPM, yaitu dengan 5 (lima) hari kerja dari Senin s.d. Jumat, dengan jam kerja pukul 08.30 s.d. 16.30, dan 1 jam istirahat dari pukul 12..00-13.00 WIB. Adapun perincian dalam tiap tahapan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian setiap tahapan PPM

| No | KEGIATAN | | RINCIAN | WAKTU | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|
| **A.** | **Tahap Pelaksanaan** | | | | |
| | 1. | Pembekalan PPM | Dilakukan selama satu hari | 28 Mei 2023 | Membahas terkait CPL prodi mahasiswa. Membahas pelaksanaan PPM |
| | 2. | Mengurus surat permohonan ijin PPM ke kampus | Dilakukan selama satu hari | 12 Juni 2023 | Meminta surat ijin dari kampus untuk diserahkan ke lembaga |
| | 3. | Mengantar surat permohonan izin ke ICC | Dilakukan selama satu hari | 16 Juni 2023 | Untuk mengantar surat izin dari kampus ke ICC |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | kepada Ust. Akmal Kamil, M.A. |
| | 4. | Observasi lembaga | Dilakukan selama satu hari | 16 Juni 2023 | Untuk mengenal ICC lebih jauh. |
| **B.** | **Tahap Pelaksanaan Program** | | | | |
| | 1. | Unit Literasi | | | |
| | a. | Menata buku | Dilakukan selama dua hari | 12,14 Juli 2023 | Untuk mempermudah pengunjung perpustakaan dalam mencari buku. |
| | b. | Bedah buku | Dilakukan di sore hari Jumat dari jam 16.00-17.00 | 21 Juli 2023 | Membedah buku Pusparagam Asyura karya Sayid Ibrahim Husaini, Et. al. Dan mendatangkan Dr. Muhsin Labib, M.A. selaku narasumber. |
| | c. | Menulis berita | Dilakukan selama empat hari yang dilakukan di ICC dan asrama | 31 Juli 2023 -3 Agustus 2023 | Menyusun berita tentang *Short Course* Asyura yang telah berlangsung selama dua hari, dengan enam sesi pertemuan. |
| | d. | Membuat artikel | Dilakukan selama tiga hari | 7,8,10 Agustus 2023 | Artikel ditujukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat tentang Islam. |
| | 2. | Pendidikan Islam Rasional | | | |
| | a. | Moderator *Short Course Idul Gadir* | Dilakukan selama satu jam, | 13 Juli 2023 | Menjadi moderator pengganti di sesi ke-3, dengan tema |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | pada pukul 10.00-11.00 | | "Dimensi spritual dalam *Idul Ghadir*" besama Dr. Abdulaziz Abbacy sebagai narasumber. |
| | b. | Moderator *Short Course* Asyura, dan notulen untuk menyusun berita | Dilakukan selama dua hari berturut dengan enam sesi pertemuan | 26-27 Juli 2023 | Menjadi moderator di sesi ke-2 dengan tema "Dimensi filosofis gerakan Imam Husain" bersama Muh. Rusli Malik sebagai narasumber. Dan menjadi notulen untuk mengumpulkan bahan menyusun berita |
| 3. | Islam Moderat | | | | |
| | a. | Mengumpulkan data-data program pendidikan | Dilakukan selam satu hari | 17 Juli 2023 | Mengumpulkan data-data video hasil program pendidikan seperti pengajaran, *short course,* kelas fikih dan lainnya. |
| | b. | meng-*uploud* video rekaman pendidikan | Dilakukan selama enam hari dengan jada hari libur | 18-25 Juli 2023 | Meng-uploud data-data yang sudah dikumpulkan ke Youtube Syiahpedia |
| 4. | Kajian Keagamaan | | | | |
| | a. | Mengawasi kelas Fikih | Dilakukan selam satu hari dengan | 4 Agustus 2023 | Sesi pertama adalah kelas Fikih Wanita dengan Ustazah Wardatul Jannah dari |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | dua sesi kelas Fikih | | pukul 10.00-11.30. Dan sesi kedua Fikih Muammalah bersama dengan Ust. Marzuki Amin dari jam 14.00-15.30 |
| | 5. | HBI (hari besar Islam) | | | | |
| | | a. | Mendekorasi Masjid Husainiah | Dilakukan saat sore hari dari pukul 16.30 | 19 Juli 2023 | Mempersiapkan acara Asyura dalam rangka memperingati hari-hari duka Imam Husain. |
| **C.** | **Tahap Penulisan Laporan PPM** | | | | | |
| | 1. | Mengumpulkan data-data untuk laporan | | Dilakukan selama magang di ICC | 12 Juli-12 Agustus 2023 | Pengumpulan data-data tersebut untuk kelancaran dalam menulis laporan PPM Laporan PPM sangat dibutuhkan praktikan untuk bisa memenuhi syarat kelulusan nilai mata kuliah PPM dan memperoleh Gelar Serjana Agama di STAI Sadra Jakarta |
| | 2. | Bimbingan tentang program yang dijalankan | | Dilakukan di ICC setelah salat Jumat | 21 Juli 2023 | Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing tentang program yang dilakukan di ICC |
| | 3. | Mewawancarai kepala perpustakaan ICC | | Dilakukan di perpustakaan ICC | 10 Agustus 2023 | Wawancara dengan ibu Widya terkait program perpustakaan |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | saat sore hari | | |
| | 4. | Bimbingan terkait laporan PPM | Dilakukan di di ICC setelah salat Jumat | 11 Agustus 2023 | Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait laporan PPM |
| | 5. | Mewawancarai kepala Divisi pendidikan dan riset | Dilakukan di sore hari di ruangn kerja beliau | 14 Agustus 2023 | Wawancara dengan bapak Akmal Kamil, M.A terkait program-program yang ada di Divisi pendidikan |
| | 6. | Mengajukan tema PPM pada pembimbing | Dilakukan di kampus STAI Sadra | 23 Agustus 2023 | Mengajukan tema sesuai dengan prodi dan program yang dijalankan selama PPM |
| | 6. | Mewawancarai sekretaris ICC | Dilakukan di pagi hari di ruangan sekretaris ICC | 24 Agustus 2023 | Wawancara dengan bapak Sayid Ali Husain tentang visi, misi, dan struktur organisasi ICC |
| | 7. | Mewawancarai ketua Divisi pendidikan | Dilakukan selama menunggu kehadiran sekretaris ICC | 24 Agustus 2023 | Wawancara dengan bapak Edi Yuliansyah Syarif terkait Divisi pendidikan |
| | 8. | Menyerahkan laporan PPM pada dosen pembimbing | Dilakukan di kampus STAI Sadra di ruangan dosen pembimbing | 25 Agustus 2023 | Menyerahkan laporan yang telah selesai pada dosen pembimbing untuk di perbaiki jika ada kesalahan |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 9. | Merevisi laporan PPM | Dilakukan di asrama selama satu hari lebih | 26 Agustus 2023 | Merevisi laporan yang telah di tandai oleh dosen pembimbing |
| | 10. | Menyerahkan hasil revisi pada pembimbing | Dilakukan di asrama dengan mengirim laporan melalui WA | 27 Agustus 2023 | Menyerahkan laporan yang telah di rivisi kepada dosen pembimbing melalui WA |
| | 11. | Melakukan refisi akhir sebelum sidang | Dilakukan di kampus diruangan kelas selama 2 jam | 28 Agustus 2023 | Merefisi laporan sebelum mencetak laporan dan meminta persetujuan sidang |
| | 12. | Meminta persetujuan sidang pada pembimbing | Dilakukan di kampus | 28 Agustus 2023 | Meminta persetujuan sidang pada dosen pembimbing dengan menandatangani lembar persetujuan |
| | 13. | Melakukan sidang laporan PPM | Dilakukan selama satu jam di ruangan sidang | 7 September 2023 | Sidang laporan dengan penguji Istikomah M.Hum dan pembimbing Ir. Ahmad Jubaeli M.Pd |
| | 14. | Bimbingan refisi akhir setelah sidang | Dilakukan selama hampir 3 jam | 22 September 2023 | Melakukan bimbingan akhir dengan merefisi kesalahan penulisan di laporan PPM |
| | 15. | Meminta persetujuan dewan penguji, | Dilakukan setelah mencetak | 25 Semb | Meminta persetujuan dewan penguji dengan |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | setelah melakukan refisi akhir. | laporan menjadi buku | er 2023 | menandatangani lembar persetujuan, untuk bisa melanjutkan KKN |

# BA B II
# PROFIL ICC JAKARTA

## A. Sejarah Berdirinya ICC

ICC merupakan sebuah lembaga berbasis Islam yang telah berdiri dari tahun 1998 dengan nama Al-Huda yang terletak di wilayah Tebet, Jakarta Selatan. Pada tahun 2000 lembaga mengalami perubahan pada AD/ART sehingga namanya pun berubah menjadi Islamic Center Jakarta (ICJ).[1] Kemudian pada tahun 2003 ICJ bermetamorfosa menjadi Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta. Lembaga ini didirikan oleh beberapa tokoh muslim Indonesia seperti Alm. Ust. Dr. Jalaludin Rakhmat, Ust. Dr. Umar Shahab, dan Ust. Husain Shahab, selaku pendiri dan pencetus Islamic Cultural Jakarta.[2] Yang kemudian lembaga ini pindah ke wilayah Buncit-Jakarta Selatan kerena mendapatkan tempat yang lebih strategis, yang berada di Jl. Buncit Raya No.1, RT.1/RW.7, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740. Penamaan ICC masih digunakan sampai sekarang.

ICC merupakan sebuah wadah intelektual yang mempromosikan Islam moderat yang seimbang dengan rasionalitas dan budaya dalam dimensi kebudayaan Islam di Indonesia. ICC adalah sebuah perwujudan dari diplomasi Republik Islam Iran yang terbentuk dalam pusat budaya Islam. Dan lembaga ini dipimpin oleh direktur yang langsung dari Iran karena untuk bertanggung jawab langsung kepada Republik Iran, sementara wakilnya adalah orang Indonesia.

Direktur ICC Jakarta Syekh Abdul Majid Hakimellahi mengatakan "ICC merupakan lembaga kebudayaan yang ada di Indonesia dengan latar dan inspirasi Islam. Membawa misi kebudayaan sama artinya dengan mengerjakan rencana-rencana yang agung, karena misi ini mengambarkan kemanusian, karya, dan orientasi gerakan masa depannya". ICC didirikan untuk merespon perkembangan keagamaan di Indonesia, yang telah meningkat secara signifikan. Perkembangan keagamaan tersebut berkaitan dengan wacana-wacana baru dalam keagamaan, antusiasme masyarakat untuk melakukan macam-macam

[1] Laila Masyitoh, "Keberagaman Muslim Syi'ah Studi Kasus Ritual Doa Kumail di Islamic Cultural Center (ICC), Buncit, Jakarta Selatan"*, Skripsi,* (Ushuludin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), 51.

[2] Wawancara pribadi dengan Ust. Akmal Kamil, M.A, Jakarta 14 Agustus 2023.

praktik keagamaan, dan yang paling menonjol adalah terbukanya ruang untuk berdialog antar umat beragama. Dalam hal ini ICC sebagai wadah intelektual dan Islam moderat berperan penting untuk mendakwahkan Islamic Cultural yang berlandaskan pada rasionalitas dan budaya.

Islam sendiri telah mengalami banyak kemajuan dan perkembangan dengan seiring berjalannya waktu, hal ini menyebabkan banyaknya mazhab-mazhab dan sekte-sekte yang bermunculan. Perbedaan-perbedaan tersebut bisa saja menimbulkan perselisihan dan juga perpecahan antar sesama, oleh karenanya haruslah didukung dengan sikap saling menghormati dan toleransi. Karena adanya perbedaan sekecil apapun jika tidak disikapi dengan bijak akan menimbulkan sebuah konflik yang akan menyebar luas dan dapat mengakibatkan perpecahan bangsa dan kerukunan hidup antar umat beragama[3].

Pendirian ICC yang berperan dalam menyokong dan mempersatukan umat Islam yang berbeda-beda mazhab, juga untuk memberikan pengetahuan yang baik dan benar tentang Islam pada masyarakat Indonesia dan juga dunia internasional, apalagi setelah adanya propaganda dari Barat yang menyatakan bahwa Islam identik dengan terorisme. Sebab itu ICC bertujuan untuk menunjukkan pada dunia bahwa Islam adalah agama yang penuh dengan kedamaian dan kebaikan, yang mana hal tersebut telah dibuktikan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif.

ICC telah menjalin hubungan kerja sama dengan beberapa lembaga seperti Kementrian Agama, Majlis Ulama Indonesia (MUI), Ormas Keagamaan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Ahli bait yang ada di dalam maupun luar negeri, Media Masa Cetak dan Elektronik, dan beberapa Perguruan Tinggi[4].

## B. Visi dan Misi ICC

Praktikan sempat melakukan wawancara kepada sekretaris ICC Jakarta bapak Sayid Ali Husain, tentang visi dan misi serta struktur organisasi di ICC. Adapun hasil wawancara Visi dan Misi sebagai berikut:

---

[3] Laila Masyitoh, "Keberagaman Muslim Syi'ah Studi Kasus Ritual Doa Kumail di Islamic Cultural Center (ICC), Buncit, Jakarta Selatan"*, Skripsi,* (Ushuludin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), 52.

[4] ICC Jakarta, *Profil Sejatah Berdirinya Islamic Cultural Center*, https://icc-jakarta.com/ di akses tanggal 23 Agustus 2023.

**1. Visi**

"ICC adalah lembaga kebudayaan di Indonesia dengan latar dan inspirasi Islam. Memberikan informasi baik secara budaya, agama dan pendidikan antar umat beragama diseluruh dunia khususnya antar masyarakat Indonesia dan Iran."

**2. Misi**

Misi ini menggambarkan kemanusian, karya, dan orientasi gerakan masa depan diantaranya:

a. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kedudukan muslimin di berbagai bidang.
b. Membuat program baik jangka panjang atau pendek untuk meningkatkan kemampuan dan posisi muslimin terutama pengikut ahli bait.
c. Mendukung dan memperluas hauzah-hauzah, pesantren² Islam, pesantren² Qur'an, yayasan yang bersifat budaya, lembaga² ISM, MJO serta masjid dalam rangka meningkatkan kedudukan muslimin terutama pengikut ahli bait.
d. Perencanaan dan pelaksanaan program jangka panjang dan pendek, di berbagai bidang dan tingkatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Islam Indonesia yang bersifat huduri, tatap muka, dan daring.
e. Menerima para mahasiswa untuk melakukan program pendidikan kebudayaan dan Al-Qur'an.
f. Memberi dukungan pada pemuda Indonesia untuk melanjutkan pendidikan di universitas-universitas yang ada di Republik Iran.
g. Mengidentifikasi pemuda yang mempunyai kemampuan dan intelektual yang tinggi.
h. Menyiapkan silabus pendidikan yang diperlukan masyarakat.
i. Menyusun aturan moral dan pendidikan Islami yang akan meningkatkan moral pendidikan masyarakat, keseimbangan[5].

Suasana saat melakukan wawancara sangat tenang dan santai meskipun dilakukan di lingkungan kantor dalam suasana informal. Suasana tersebut dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang bersih

[5] Wawancara pribadi dengan Sayid Ali Husain Alatas (sekretaris ICC), Jakarta 24 Agustus 2023.

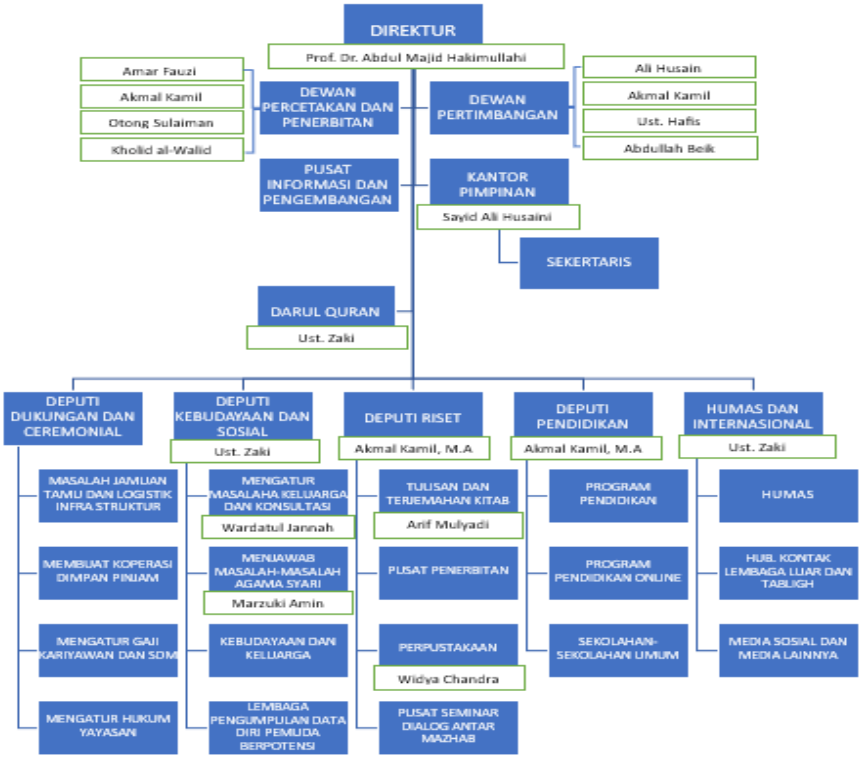
dan keramahan yang ditampilkan olah bapak Sayid Ali Husaini yang dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1. Wawancara praktikan (nomor satu dari kanan) dengan Syd. Ali Husain sekertari ICC pada tanggal 24 Agustus 2023

## C. Struktur Organisasi ICC

**Struktur Organisasi ICC Jakarta**




Gambar 2. Struktur Organisasi ICC Jakarta

Setiap organisasi pastilah mempunyai ketentuan dalam menyusun organisasinya. Struktur organisasi ini dibangun berdasarkan perkembangan kebutuhan. Adapun struktur organisasi yang ada di ICC saat ini adalah seperti yang ada dalam gambar di atas.

Adanya sebuah struktur organisasi di lembaga tidak lain untuk mengembangkan dan memajukan lembaga. Begitu juga struktur organisasi yang ada di ICC. Setiap *person* yang ditugaskan membagi kegiatan dan menjalankan perannya dan bertanggung jawab dalam pengelolaan ICC dengan sebaik mungkin, sehingga dapat melahirkan kenyamanan, ketentraman bagi para pengunjung yang hendak melakukan kegiatan spritual seperti menghadiri acara-acara keagaman, melakukan shalat Jumat dengan nyaman dan aman.

Lembaga ICC merupakan perwujudan diplomasi Republik Islam Iran karenanya tidaklah mengherankan jika direktur yang bertanggung jawab langsung atas lembaga ini merupakan warga negara Republik Iran yang bernama Prof. Dr. Abdul Majid Hakimellahi. Beliau memiliki tanggug jawab dalam setiap kegiatan di ICC dan melaporkan setiap kegiatannya kepada *Rahbar* yang berada di Republik Iran.

Kepemimpinan Prof. Dr. Abdul Majid Hakimellahi membawahi beberapa dewan-dewan pengurus dan deputi-deputi yang memiliki masing-masing penanggung jawab sebagimana yang telah tercantum dalam gambar struktur organisasi diatas. Setiap penanggung jawab bekewajiban menjalankan parannya sebaik mungkin dalam mengembangkan dan memajukan lembaga.

## D. Program ICC

Terkait program yang ada di ICC, praktikan sempat melakukan wawancara kepada kepala divisi pendidikan dan riset di tanggal 14 Agustus 2023 dalam rangka untuk mengetahui lebih jelas terkait program-program yang ada di ICC khususnya program divisi pendidikan, karena praktikan ditepatkan di divisi pendidikan selama magang. Dari hasil wawancara tersebut ICC memiliki program yang bertujuan untuk merealisasikan dan mewujudkan visi dan misi di atas. Untuk bisa mencapai hal tersebut ICC memiliki dua sayap yaitu:

1. Tabligh atau Dakwah yang beroperasi di Husainiyah di lantai satu yang berada di divisi kebudayaan, dengan mengadakan acara-acara di hari besar Islam seperti Maulid, acara Haul, acara-acara

keagamaan. Kegiatan ini lebih bersifat pelayanan agama kepada para pengunjung yang datang di Husainiyah[6]. Adapun kegiatan-kegiatan tabligh dan dakwah sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan shalat Jumat berjamaah yang terbuka untuk masyarakat umum yang selalu dilakukan di setiap minggunya dengan menyiarkan Khutbah Jumatnya di *Youtube Live* ICC Jakarta tv, Shalat Id, buka puasa bersama, bakti sosial, pemotongan hewan kurban, pembagian sembako.
b. Mengadakan acara di hari-hari bersejarah dalam Islam Syiah dan Sunni seperti Maulid Nabi, *Idul Ghadir*, wiladah para Maksumin, haul para imam dan guru-guru besar dan acara-acara lainnya
c. Mengadakan pembelajaran Madrasah Diniah atau Madin untuk anak-anak berusia 3-7 tahun yan dilakukan setiap hari Sabtu[7].

2. Pendidikan dan Riset yang membawahi beberapa bidang seperti perpustakaan dan penerbitan. Mengadakan kerja sama lembaga-lembaga lain.

   Divisi pendidikan dan riset ini memiliki tugas dalam mewujudkan visi dan misi ICC dari sisi pencerahan intelektual masyarakat. Namun, lebih fokus pada pencerahan intelektual masyarakat secara umum, khususnya bagi masyarakat Islam.

   Dengan mengadakan kelas-kelas pendidikan, webinar, seminar dan program *short sourse* dengan tema-tema yang bersifat universal seperti sosial, budaya, filsafat, irfan, dan lainnya. Dan target yang ditujupun sangat umum.

   Program-program tersebut menggunakan sistem kuliah dengan mendatangkan guru dan pemateri yang memiliki afiliasi dengan kampus dan sekolah-sekolah. Pencerahan yang dilakukan oleh divisi pendidikan dan riset melalui metode pendidikan yang lebih mengutamakan gerakan intelektual bukan metode dakwah konfensional seperti ceramah, pengajian, majlis taklim yang penuh dengan sistem dokma.

---

[6] Dhimas Pandapotan Sipahutar, Memperkenalkan Syiah melalui Kebudayaan: Studi tentang Peran Islamic Cultural Center Jakarta, *Skripsi* (Ushuludin, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2022), 46, 49

[7] Wawancara pribadi dengan Ust. Akmal Kamil, M.A, Jakarta 14 Agustus 2023.

Sehingga sistem ini digunakan agar para peserta dapat melakukan interaksi yang positif seperti berdiskusi, tanya jawab atau melakukan debat[8]. Ada beberapa program divisi pendidikan seperti:

a. Program pendidikan Islam rasional. Mengadakan pembelajaran-pembelajaran terkait Islam yang rasional seperti filsafat, logika, epistemologi, ilmu sosial, budaya, irfan, dengan mendirikan pusat *Short Course* al-Hikmah yang mampu mengajarkan tentang agama yang benar yang berlandaskan filsafat dan rasional.
b. Program Kajian Keagamaan dengan mengadakan kelas-kelas kajian tentang agama sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti akidah, fikih, sejarah dan pendidikan berkeluarga lainya.
c. Program Kerukunan antar agama dengan mengupayakan persaudaraan dan persatuan antara umat beragama terutama antar umat Islam dengan mengadakan kajian-kajian tentang agama dan mazhab dan menerbitkan buku-buku yang mendukung tentang persatuan dan persaudaraan.
d. Program Islam Moderat yang ada di divisi pendidikan ini bertujuan untuk mempromosikan Islam yang Moderat yang seimbang dengan budaya dan rasional, yang ramah terhadap lingkungan, keluarga dan terhadap anak-anak dengan menyiarkan video rekaman yang berkaitan di media sosial dan menerbitkan buku sebagai pendukung sehingga masyarakat dapat tercerahkan secara pemahaman dan intelektual dan mengajarkan pemikiran Islam yang ideal secara rasional.
e. Program Pengkaderan dengan mengadakan pembekalan untuk anak muda tentang keterampilan seperti Jurnalistik, pembuatan Film, Vlog, dan juga ajaran tentang Astronomi Islam.
f. Menerbitkan buku-buku tentang sosial, keluarga, akidah, quran, hadis, tafsir dan lainnya.
g. Program perpustakaan yang bergerak di bawah divisi pendidikan seperti program Unit Literasi yang menyediakan berbagai program literasi dengan mengadakan lomba-lomba baca-tulis seperti lomba kontes membaca, mereview buku, membuat esay, dan mengadakan kegiatan bedah buku. semua kegiatan dari

[8] Wawancara Pribadi dengan bapak Edi Yuliansyah Syarif, Jakarta 24 Agustus 2023.

program unit literasi ini bertujuan untuk meningkatkan intelektual masyarakat dan menarik minat masyarakat untuk berkecimpung dalam dunia literasi yang di adakan secara offline dan online.

Suasana ketika melakukan wawancara sangat santai meskipun dilakukan di lingkungan kantor dalam suasana informal. Suasana tersebut dipengaruhi oleh kondisi saling kenal dan keramahan yang ditampilkan olah bapak Akmal Kamil, M.A dalam menyambut kami serta penjelasan yang mudah dipahami.

Wawancara ini dilakukan di tanggal 14 Agustus 2023. Selama wawancara saya tidak sendirian, saya ditemani oleh dua orang teman saya Habibah dan Muhammad Zain yang juga melakukan magang di ICC yaitu Habibah dan M. Zain yang dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 3. Wawancara praktikan (nomor satu dari kanan) dengan Akmal Kamil, M.A kepala divisi pada 14 Agustus 2023

## E. Sarana dan Prasarana di ICC

ICC merupakan sebuah lembaga yang telah terdaftar di Kemenkumham RI (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia). Oleh karenanya lembaga ICC telah memenuhi tata aturan yang ada yang berlaku di negara Republik Indonesia, sebagaimana yang diharuskan untuk lembaga yang berdomisili dan bertempat di Indonesia[9].

[9] Wawancara Pribadi dengan Ust. Akmal Kamil, M.A, Jakarta 14 Agustus 2023.

ICC dalam menjalankan program-program kegiatannya telah ditunjang oleh sarana (peralatan yang dapat bergerak dan dipakai secara langsung) dan prasarana (penunjang utama merupakan fasilitas yang tidak dapat bergerak) sebagai berikut:

1. Gedung ICC Jakarta. Gedung yang digunakan adalah gedung pribadi milik ICC yang terdiri dari 3 (tiga) laintai. Lantai 1 (satu) digunakan untuk Masjid Husainiya, lantai 2 (dua) terdapat beberapa ruangan yang digunakan untuk karyawan dan Perpustakaan, dan lantai 3 (tiga) beberapa ruangan diguanakan untuk ruang kerja karyawa ICC dan tempat pembelajaran atau kursus-kursus yang diadakan di ICC[10].



Gambar 4. Gedung ICC Jakarta tampak depan.

2. Penerbit dan Toko Buku al-Huda adalah prasarana yang dimiliki oleh ICC.
    a. Penerbit al-Huda memiliki beberapa kegiatan seperti:
        1) Membuat jurnal tiga bulanan
        2) Buletin
        3) Menerbitkan buku dua bulanan
        4) Tabloid
        5) *Newsletter* (laporan berkala)
        6) Majalah anak-anak
        7) Menerjemahkan buku-buku berbahasa Inggris, Arab dan Persia ke dalam bahasa Indonesia

[10] Laila Masyitoh, "Keberagaman Muslim Syi'ah Studi Kasus Ritual Doa Kumail di Islamic Cultural Center (ICC), Buncit, Jakarta Selatan"*, Skripsi*, (Ushuludin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), 58.

8) Membuat bulletin jumat setiap minggunya yang disebarkan ke masjid-masjid di sekitar ICC yang dipakai untuk khutbah jumat

b. Toko Buku al-Huda memiliki beberapa kegiatan antara lain: Menjual buku-buku tentang agama, pendidikan dan sosial, tabloid, jurnal, majalah anak-anak yang berasal dari penerbit Al-Huda maupun penerbit-penerbit terkenal lainnya serta menjual souvenir keagamaan.

3. Masjid Husainiyah al-Huda berada di lantai 1 (satu) digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah seperti shalat, pembacaan doa Kumail, khutbah dan shalat Jum'at yang dilakukan setiap minggunya. Selain itu di masjid Husainiyah al-Huda juga sering digunakan untuk perayaan keagamaan seperti hari-hari besar Islam dan peringatan hari bersejarah Islam Syiah seperti Asyura, *Idul Ghadir* dan lainnya.
4. Perpustakaan. Di perpustakaan ICC tersedia kurang lebih 6000 judul buku yang terdiri dari buku-buku berbahasa Indonesia, Inggris, Arab dan Persia, baik buku-buku tentang agama—lebih banyak buku yang berkaitan dengan mazhab Syiah—maupun buku-buku sosial. Perpustakaan ICC ini juga dilengkapi dengan pustaka digital dan sistem informasi, dokumen dan database, dan juga menyediakan CD-ROM program bahasa Arab dan Persia serta memiliki buku interaktif yang bisa dimanfatkan oleh mahasiswa-mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi maupun tesis untuk menambah referensi mereka.
5. Website dan Media Sosial. Sarana website dan media sosial ini digunakan untuk mempermudah seseorang yang ingin mengetahui tentang ICC terkait dengan program kegiatannya, serta buku-buku yang diterbitkan oleh ICC ini[11]. Divisi pendidikan memiliki website dan media sosial tersendiri yang berbeda dengan website dan media sosial milik ICC secara umum. Adanya website dan media sosial divisi pendidikan guna mempermudah masyarakat dalam mengakses program-program yang diadakan oleh divisi pendidikan.

[11] Laila Masyitoh, "Keberagaman Muslim Syi'ah Studi Kasus Ritual Doa Kumail di Islamic Cultural Center (ICC), Buncit, Jakarta Selatan"*, Skripsi*, (Ushuludin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), 59.

Tabel 2. Dafrar Website dan Media Sosial ICC

| No | Media | Nama | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Youtube | ICC Jakarta TV | Memuat video-video kegiatan ICC |
| 2. | Instagram | @iccjakartaofficial | Memuat konten kebudayaan Islam |
| 3. | Facebook | ICC Jakarta - Indonesia | Memuat konter kebudayaan Islam |
| 4. | Website | ICC Jakarta | Konten umum terkait kegiatan di ICC |
| 5. | Spotify | ICC Jakarta podcast | Podcast-potcast acara di ICC |

Tabel 3. Website dan Media Sosial Divisi Pendidikan

| No | Media | Nama | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Youtube | Syiahpedia | Memuat video-video hasil program pendidikan |
| 2. | Website | 1. Syiahpedia<br>2. Tanya Islam<br>3. Tibyan | 1. Memuat segala hal tentang Syiah<br>2. Menjawab pertanyaan masyarakat terkait Islam<br>3. Membahas masalah seputar Fikih |
| 3. | Instagram | Syiahpedia | Berisi konten tentang Syiah |
| 4. | Spotify | Syiahpedia | Membacakan buku. rekaman Podcast |

Tabel 4. Website Perpustakaan ICC

| No | Nama | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | Perpustakaan ICC | Berisi buku-buku di perpustakaan ICC |
| 2. | Pustaka Syiah | Berisi buku-buku khusus Syiah |
| 3. | Toko Buku Nur Al-Huda | Platfom jual-beli |

# BAB III
# PELAKSANAAN PPM

## A. Program Divisi Pendidikan ICC

Selama satu bulan praktikan ditempatkan di divisi pendidikan yang ada di ICC. Kegiatan yang praktikan lakukan bersifat membantu program-program yang diadakan oleh divisi pendidikan yang ada di beberapa poin yang telah disebutkan di bab dua bagian Program ICC seperti program pendidikan Islam rasional, program kajian keagamaan, program sosial dan program unit literasi. Praktikan juga pernah ditempatkan di bagian acara yang berada di bawah divisi kebudayaan.

Selama magang di ICC praktikan melakukan beberapa kegiatan yang sifatnya membantu bahkan ikut terlibat di dalam program-program yang diadakan oleh divisi pendidikan selama sebulan saat praktikan melakukan kegiatan magang di ICC, tak jarang praktikan juga diminta untuk membantu kegiatan yang ada di ICC meskupun kegiatan tersebut berada di divisi yang berbeda. Adapun jenis-jenis program yang praktikan lakukan sebagai berikut:

### 1. Program Unit Literasi

Program unit literasi ini merupakan program perpustakaan yang menyediakan tempat bagi masyarakat terutama pemuda untuk terlibat dalam dunia literasi dengan mengadakan lomba-lomba baca tulis seperti kontes membaca, mereview buku, membuat esay, selain lomba-lomba ada juga kegiatan bedah buku. Tujuan dari kegiatan-kegiatan unit literasi yaitu meningkatkan intelektual pemuda dan menarik minat mereka dalam literasi.

### 2. Program Pendidikan Islam Rasional

Program pendidikan Islam rasional merupakan salah satu dari beberapa program divisi pendidikan. Yang mengadakan pembelajaran-pembelajaran terkait Islam yang rasional seperti filsafat, logika, epistemologi, ilmu sosial, budaya, irfan, bahasa persia dll dengan mendirikan pusat *Short Course* al-Hikmah yang mengajarkan tentang agama yang benar yang berlandaskan pada filsafat dan rasional. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan intelektual masyarakat Islam sehingga mereka dapat berpikir secara kritis dan benar.

**3. Program Islam Moderat**

Program Islam Moderat yang ada di divisi pendidikan ini bertujuan untuk mempromosikan Islam yang Moderat yang seimbang dengan budaya dan rasional, yang ramah terhadap lingkungan, keluarga dan terhadap anak-anak dengan menyiarkan video rekaman yang berkaitan di media sosial dan menerbitkan buku sebagai pendukung sehingga masyarakat dapat tercerahkan secara pemahaman dan intelektual dan mengajarkan pemikiran Islam yang ideal.

**4. Program Kajian Keagamaan**

Mengadakan kelas-kelas kajian tentang agama sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti akidah, fikih, sejarah dan pendidikan berkeluarga lainya. Serta menerbitkan buku-buku yang akan digunakan dalam kelas pembelajaran.

**5. Program HBI (hari besar Islam)**

Mengadakan aacara dihari-hari bersejarah Islam merupakan program kebudayaan dan tugas praktikan adalah untuk membantu ketika ada waktu luang.

## B. Pelaksanaan Program Pendidikan

Adapun jenjang waktu kegiatan PPM yang telah di laksanakan oleh praktikan ialah selama 1 (satu) Bulan dari tanggal 12 Juli 2023 s.d. 12 Agustus 2023. Kegiatan PPM ini di lakukan sesuai dengan hari kerja yang berlaku ICC Jakarta yaitu Senin s.d Jum'at dengan jam kerja pukul 08.30 s.d. 16.30 Pada hari pertama praktikan magang di ICC di tanggal 12 Juli 2023, praktikan diarahkan oleh pihak lembaga yaitu Ust. Akmal Kamil, M.A. ke Perpustakaan yang berada di lantai 2 (dua) untuk dijadikan tempat praktikan melakukan kegiatan selama magang di ICC Jakarta.

Kemudian praktikan dikenalkan kepada kepala perpustakaan ICC Jakarta ibu Widya Chandra, dan diberi penjelasan mengenai langkah-langkah yang akan praktikan lakukan untuk satu bulan kedepan dengan melakukan pergantian bidang kerja setelah beberapa hari. Setelah merasa cukup memahami penjelasan yang diberikan oleh pihak lembaga, praktikan mulai mengerjakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan setiap harinya selama satu bulan kedepan, diantaranya.

1. **Program Unit Literasi**

**Kegiatan Pertama** praktikan ditugaskan untuk menyusun dan menata koleksi literasi yang ada di perpustakaan. Perpustakaan masih merupakan bagian dari divisi pendidikan dan Riset. Adapun kegiatan praktikan di perpustakaan di hari pertama adalah menata dan menyusun beberapa koleksi literasi yang berupa buku, kitab dan majalah yang ada di perpustakaan dengan menyesuaikan katalog yang telah ditetapkan di ICC Jakarta. Praktikan melakukan kegiatan ini selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 12 Juli dan 14 Juli 2023.



Gambar 5. Praktikan (nomor satu dari kiri) sedang menata buku di Perpustakaan ICC

Dalam gambar menampilkan praktikan bersama dengan teman praktikan yang bernama Habibah dan Muhammad Zain sedang menata koleksi literasi yang ada di perpustakaan ICC. Sebelum menata, praktikan dan teman praktika terlebih dahulu mengelompokkannya. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari dan dilakukan di perpustakaan ICC. Dan selama dua hari tersebut praktikan dan teman praktikan telah berhasil menata buku-buku yang berbahasa Indonesia dengan beberapa tema dan judul diantaranya:

a. Islam Umum yang terdiri dari Islam dan filsafat, ensiklopedia Islam, Islam dan ilmu sosial, Islam dan ilmu murni, Islam dan terapan teknologi.
b. Al-Quran yang terdiri dari ilmu al-quran dan hadis terjemahan, tafsir al-quran kumpulan ayat dan surat dalam al-quran, krikik dan komentar tentang al-quran, kandungan al-quran, sejarah al-quran

c. Al-Hadis dan yang berkaitan terdiri dari ilmu hadis, kumpulan hadis Bukhari dan Muslim, hadis Abu Daud, kumpulan hadis Nasa'i, Tirmidzi dan Malik, kumpulan hadis tertentu, kritik terhadap hadis, serita-cerita hadis, sejarah hadis.
d. Akidah dan Ilmu Kalam terdiri dari iman kepada Allah, Nabi, Rasul, Malaikat, dan kitab-kitab Allah, sejarah nabi dan rasu, hari kiamat, alam barzah dan lainnya, hubungan Islam dengan agama dan aliran lain seperti Islam, Kapitalisme, Komunisme, Sekularisme, dan Orientalisme
e. Fikih dan Hukum Islam terdiri dari usul fikih, filsafat tasyri, sunnah dan bid'ah, tarikh, tasyri', ibadah, bersuci, shalat, puasa, zakat, fidyah, haji dan umrah, pengurusan jenasah, ta'ziban, qurban, aqiqah, jihad, hukum Islam, riba, fikih dari 5 mazhab, farwa ulama masalah fikih lainnya.
f. Akhlak terdiri dari akhlak naqli dan aqli, tasawuf (ajaran, jenis dan tingkatan tasawuf), tarekat, mazhab tasawuf, perbandingan antar tarekat aliran tarekat lainnya, doa dan zikir.
g. Sosial Budaya Islam terdiri dari masyarakat Islam, sosialisme Islam, struktur masyarakat, interaksi sosial, perubahan dan kelompok sosial, kedudukan wanita dalam Islam, politik Islam, negara dan sistem pemerintahan, sistem koperasi Islam, organisasi Islam, kesenian dan kebudayan islam, peringatan hari-hari besar Islam.
h. Filsafat Islam teridiri dari psikologi dalam Islam, dakwah Islam dan penyebaranya, metode dan sistem pendidikan Islam, bustanul aftal, madrasah, poondok pesantren, pendidikan agama Islam di lokasi tertentu, pemurnian dan pembaharuan dan pemikiran dalam Islam, pres dan media masa dalam Islam.
i. Aliran dan Sekte dalam Islam terdiri dari sunni, ahli sunnah wal jamaah, syi'ah, mu'tazilah, khawarij, qadariyah dan jabariyah, murjiah, ahmadiyah, bahamiyah, dan kepercayaannya, aliran dan sekte lainnya yang muncul kemudian.
j. Sejarah Islam terdiri dari sejarah Islam pada zaman Nabi Saw, keluarga Nabi Muhammad Saw, dahabat Nabi Muhammad Saw, khaulafaurrasyidin yaitu Abu Bakar, Umar bin Khatab, Utsman bin 'Affan, dan Ali bin Abi Thalib, zaman daulah Muawiyah dan

Umayyah, zaman daulah Abbasiya, sejarah Islam di berbagai negeri setelah tahun 1800, sejarah Islam di Indonesia, biografi tokoh dan pemuka Islam, peta sejarah Islam.

Adapun tujuan dari kegitan menata buku adalah untuk memudahkan para pengunjung perpustakaan ICC untuk mendapatkan atau menemukan buku yang dicari, tanpa perlu bersusah payah menelusuri setiap rak di perpustakaan.

**Kegiatan kedua** selain menata buku praktikan ada pukul 16.00-17.00 sore hari tanggal 21 Juli 2023, praktikan ditugaskan menjadi MC pada kegiatan bedah buku Pusparagam Asyura karya Sayid Ibrahim Husaini, Et. al. yang diselenggarakan di Perpustakan ICC Jakarta dalam rangka memperingati hari-hari Asyura dengan mengangkat tema "Asyura; Doktrin dan Historis, Fragmen Pertarungan Otoritas Ilahiyah dan Ambisi Bendawi." Kegiatan ini berlangsung selama satu jam dengan mendatangkan Dr. Muhsin Labib, M.A. sebagai pembedah buku pada momen kali ini. Kegiatan bedah buku bulan ini berhasil menarik sekitar 20 pendengar baik laki-laki dan perempuan.

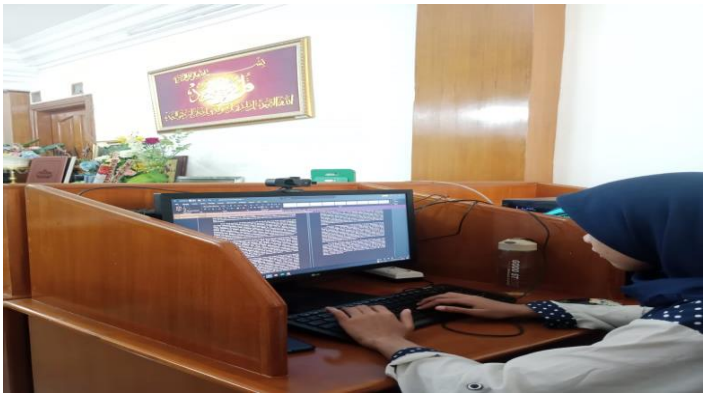



Gambar 6. Praktikan (nomor satu dari kanan) sedang menjadi MC pada acara Bedah Buku Pusparagam Asyura di Perpustakaan

Suasana ketika kegiatan bedah buku berlangsung sangat tenang, hal ini dikarenakan semua peserta yang hadir fokus untuk mendengarkan setiap penjelassan dari narasumber. Namun, ketika sesi tanya jawab hampir semua peserta antusias dalam bertanya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bukanlah sembarang pertanyaan melainkan pertanyaan yang sangat berbobot yang

menjelaskan bawha yang hadir saat kegiatan bedah buku bukanlah sembarangan orang tapi orang-orang yang memiliki kualitas dalam intelektual.

**Kegiatan ketiga** di Program Unit Literasi parktikan ditugaskan untuk menyusun dan menulis berita singkat di tanggal 31 Juli 2023. Berita yang praktikan tulis berkaitan dengan program *Short Course* tentang "Inspirasi Abadi Tragedi Karbala" yang telah diadakan selama dua hari dengan enam sesi pertemuan dengan mendatangkan beberapa narasumber terkemuka. Penyusunan dan penulisan berita ini praktikan lakukan selam empat hari di asrama dan di perpustakaan ICC.



Gambar 7. Praktikan sedang membuat Berita di Website ICC Jakarta

Adapun berita yang praktikan susun telah dipublikasikan di website ICC pada tanggal 3 Agustus 2023 dengan tema besar "ICC Jakarta Gelar 6 Sesi *Short Course* Bertajuk 'Inspirasi Abadi Tragedi Karbala'".

Adapun isi berita yang praktikan tulis adalah sebagai berikut:

> "Dalam rangka memperingati hari-hari Asyuro, Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta mengadakan Short Course dengan tema besar "Ispirasi Abadi Tragedi Karbala" sebanyak enam sesi yang diadakan selama dua hari di tanggal 26-27 Juli 2023, yang dilakukan secara daring (via Zoom dan Youtube live). Masing-masing sesi berlangsung selama satu jam yang terdiri dari 45 menit penyampaian materi oleh narasumber dan 15 menit sesi tanya jawab dan diskusi oleh peserta.

**Sesi yang pertama** dimulai pada jam 09.30-10.30 dini hari Rabu (26 juli 2023) yang dihadiri sebanyak 66 peserta di Zoom dan 23 penonton di Youtube live dengan menyajikan tema "Inspirasi Gerakan Sosial dalam Tragedi Karbala", bersama dengan Ust. A.M. Shafwan selaku Direkrur Rausyan Fikr Institute yang dimoderatori oleh saudara M. Zain mahasiswa STAI Sadra yang tengah mengadakan kegiatan PPM di ICC saat itu. Dalam materinya narasumber mengatakan : "Tidak ada 'logika material' dalam gerakan Imam Husain semuanya dirancang atas dasar Cinta dan Keadilan, dan Pristiwa Asyuro tidak bisa dilihat dari struktur politik kerena Beliau—Imam Husain—tidak datang untuk memprovokasi dan mengambil kekuasaan, Beliau datang hanya untuk menyampaikan bahwa tidak boleh ada penguasa zalim". Dalam menjawab pertanyaan, narasumber menyampaikan : "Inspirasi-inspirasi gerakan sosial Imam Husain pada prinsipnya bertumpu pada kekutan masyarakat bukan pada kekuasaan".

**Sesi kedua** dilakukan pada jam 13.00-14.00 di hari yang sama dengan tema "Dimensi Filosofis Gerakan Imam Husain" bersama Ust. Muh. Rusli Malik selaku Pengasuh Rumah Kajian Al-quran al-Barru (RKAB) dengan Siti Asiyah mahasiswi STAI Sadra selaku moderator yang tengah mengadakan kegiatan PPM di ICC saat itu. Pada sesi kali ini peserta yang hadir lebih dari 40 peserta. Ust. Rusli Malik pun mengawali materinya dengan mengatakan : "Setiap orang berjumpa dengan bulan Muharram, tapi tidak semua orang menyadari ada peristiwa penting yang berkaitan dengan kemanusian". Lanjutnya "Filsafat sejatinya merupakan gerakan intelektual progresif dari ketidaktahuan menuju pengetahuan, dari kebatilan menuju kebenaran. Dan dalam sosial menjadi gerakan perlawanan terhadap kezaliman demi menegakkan keadilan" Diakhir materinya Ust. Rusli menyimpulkan inti tema "Dimensi Filosofis Gerakan Imam Husain dengan menegaskan bahwa : "Asyuro adalah gerakan filsafat kemanusiaan yang paling asasi".

**Sesi ketiga** dilakukan saat sore hari yang sama pada pukul 16.00-17.00 yang dihadiri lebih dari 40 peserta. Sesi ketiga ini mengangkat tema "Dimensi Pendidikan dalam Tragedi Karbala" bersama dengan Ust. Dr. Syafinuddin Al-Mandari, M.S.i selaku kepala riset ICC Jakarta yang dimoderatori oleh

saudari Habibah mahasiswi STAI Sadra yang tengah mengadakan kegiatan PPM di ICC saat itu. Narasumber memulai materimya dengan menjelaskan pengertian pendidikan bahwa : “Pada intinya pendidikan adalah sebuah proses kearah yang lebih sempurna”. Tegasnya kembali “Segala sesuatu yang menuju tahap-tahap kesempurnaan dan diupayakan untuk mencapai kesempurnaan tertentu, itulah Pemdidikan. Akan tetapi, semuanya harus dilaksanakan secara sadar dan terencana dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Ujar narasumber. Ketika menjelaskan tentang peristiwa sejarah narasumber mengatakan “ketika satu pristiwa sejarah itu dapat di rekonstruksi pada era-era selanjutnya maka ia memiliki dimensi pendidikan, dan ia memberikan inspirasi untuk membangun era-era berikutnya. Adapun pristiwa karbala adalah sebuah pristiwa sejarah yang mengandung dimensi pendidikan karena dapat menginspirasi tokoh-tokoh untuk nerekonstruksi perlawanan di era-era selanjutnya seperti Imam Khomeini dengan Revolusi Islam Iran”.

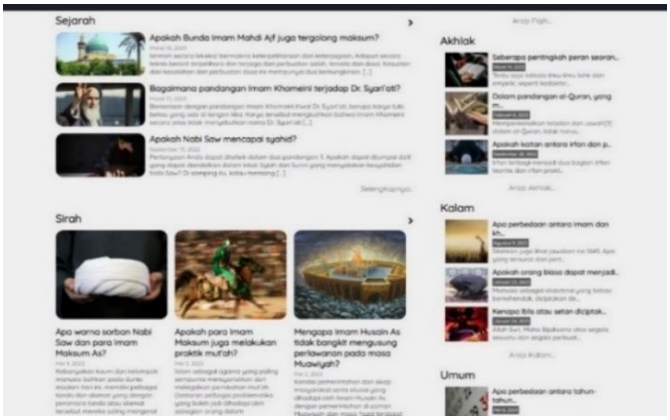
**Sesi keempat** dimulai di jam 09.30-10.30 dini hari Kamis (27 Juli 2023) yang dihadiri 42 peserta di Zoom dengan sebuah tema “Dimensi Sosiologis Tragedi Asyuro” bersama dengan Ust. Dr. Muh. Ashar, ST, M. Si selaku Pembina Pusat Studi Filsafat dan Ilmu Sosial LENTERA Makassar yang dimoderatori oleh saudari Habibah mahasiswi STAI Sadra. Narasumber memulai materinya dengan pembahasan dimensi ke-syahid-an dari sudut pandang Sosiologi. Dari sudut pandang sosiologi “Kesyahidan itu sebagai ‘bunuh diri altruistik’ yaitu sebuah prosess untuk menyerahkan jiwa didasarkan pada tujuan dan misi yang agung, yang dalam Islam telah dicontohkan oleh Imam Husain dalam pristiwa Karbala. Imam Husain mengobarkan revolusi untuk tujuan dan misi yang ideal dan paling tinggi yaitu untuk memurnikan ajaran kakeknya yang telah ternodai”. Karenanya, “Tentukanlah cita-cita bagaimana anda mati maka arah kehidupan akan sesuai dengan cita-cita kematian yang anda pilih. Kematianlah yangg mengarahkan Kehidupan bukan hidup yang mengarahkan kematian” tegas narasumber dalam materinya.

**Sesi kelima** dilakukan pada jam 11.00-12.00 dihari yang sama yang dihadiri 43 peserta di Zoom dengan tema

"Membangun Kebudayaan Baru: Inspirasi Antropologis Tragedi Asyuro" bersama dengan Ust. Drs. Ahmad Hidayat selaku Ketua Harian Ahli bait Indonesia yang dimoderatori oleh saudara M. Zain mahasiswa STAI Sadra. Materi dimulai dengan narasumber menjelaskan tentang pelajaran penting dan pesan-pesan yang tersimpan dalam peristiwa Asyuro yang berkaitan dengan posisi agama dalam kehidupan umat manusia untuk membangun peradaban menggunakan sistem nilai budaya. "Lapisan terdalam di seluruh tatanan kehidupan manusia secara antropilogis adalah sistem nilai, dan perjalan Imam Husain banyak menyimpan pelajaran dan nilai-nilai yang akan menjadi modal dalam membimbing umat manusia untuk memahami perspektif kehidupan bagi keselamatan umat manusia sesuai dengan kehendak Allah yang menciptakan dengan dasar-dasar keselamatan dan kembali pada-Nya dalam keadaan selamat" terang narasumber.

**Sesi keenam** dilakukan pada sore hari Kamis pada jam 16.00-17.00 dengan tema penutup "Aspek Rohani dalam Tragedi Karbala" bersama dengan Ust. Abdullah Beik, M.A selaku Dosen Filsafat di STAI Sadra, yang dimoderatori oleh Ibu Widya Chandra selaku Kepala Perpustakaan ICC Jakarta. Dalam materinya narasumber menjelaskan ada beberapa makna Spritual seperti hal yang berhubungan dengan jiwa yang abstrak, dimensi rasional (akal), ajaran-ajaran agama, nilai-nilai akhlak, dan akhirat yang semua itu ada dalam diri Imam Huasin. "Kebangkitan Imam Husain tidak hanya memiliki dimensi emosional tetapi terdapat dimensi rasional, spritual, dan kepahlawanan" kesimpulan narasumber atas materinya. (Siti Aisah, Muhammad Zain, Habibah)"

**Kegiatan keempat** praktikan ditugaskan untuk membuat beberapa artikel, dan memperbarui berita dengan bermacam-macam tema yang ada di website Tanya Islam seperti Sejarah, Kalam, Akhlak, Sirah, Hadis dan lainnya, di tanggal 7, 8, dan 10 Agustus 2023. Website Tanya Islam adalah website yang bertujuan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sering ada dalam benak manusia terkait dengan agama Islam. Kegiatan ini praktikan lakukan di perpustakaan ICC di bawah bimbingan bapak Edi selaku yang tarlibat dalam memberikan tugas pada praktikan




Gambar 8. Laman salah satu Website ICC Tanya Islam

Adapun salah satu artikel yang praktikan terbitkan adalah tentang sejarah, yang menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat. Salah satu tema artikel yang praktikan terbitkan di website Tanya Islam adalah "Apa yang menjadi sebab-sebab meletusnya perang Shiffin dan Nahrawan?". Adapun isi dari artikel tersebut sebagai berikut:

> "Ali As dalam masa singkat pemerintahannya yang berlangsung selama lima tahun melewati masa tersebut dengan tiga peperangan. Perang pertama yang dikenal sebagai perang Jamal berakhir dengan kemenangan beliau namun kemenangan dan penaklukan ini tidak berlangsung lama karena musuh lainnya seperti Muawiyah bin Abi Sufyan di Syam (Suriah), yang telah memerintah sebagai Gubernur Syam semenjak kekhalifahan Umar, telah lama menaruh perhatian untuk menjadi khalifah dan keinginan ini ia wujudkan hingga akhir usianya memerintah di tempat itu. Atas dasar ini, Imam Ali As, karena tugas berat dalam rangka memelihara umat Islam dari penyimpangan, mau-tak-mau harus menumpas rival licik dan para pengikutnya yang dikenal sebagai Qâsithin dalam lembaran sejarah.
>
> Ali As setelah pemilihannya sebagai khalifah di Madinah berada pada tataran menertibkan dan memersatukan umat Islam dengan menumpas api fitnah orang-orang Syam malah kini harus berhadapan dengan fitnah perang Jamal di Basrah buntut dari pengusiran wakil Imam Ali As di Basrah dan

membuat kerusuhan di kota tersebut oleh para pelanggar Baiat. Karena itu, Imam Ali harus melupakan dulu untuk menindak lanjuti keputusan pertamanya dan memutuskan bertolak menuju Basrah. Sebab pengambilan keputusan untuk menumpas api fitnah dengan bergerak ke arah Syam adalah karena Muawiyah dalam jawaban suratnya ke Baginda Ali As tidak hanya mau turut kepada baiat kepada Baginda Ali As malah sebagaimana orang-orang Jamal, Ali As dituding sebagai orang yang terlibat dalam pembunuh Usman.

Muawiyah menjadikan keinginannya menuntut darah dari para pembunuh Usman sebagai dalih dan alasannya mengangkat senjata melawan Amirul Mukminin Ali As. Kiranya kita perlu mencermati masalah ini bahwa masalah menuntut darah pembunuhan Usman bagi setiap penjahat telah berubah menjadi dalih dan alasan untuk menyebarkan fitnah. Dan anehnya orang-orang yang terlibat dalam pembunuhan Usman telah berganti peran dan muncul sebagai orang-orang yang menuntut darah Usman. Mereka menuding orang lain sebagai dalang dari pembunuhan ini yang sama sekali tidak ada sangkut pautnya dalam pembunuhan Usman bahkan telah menunjukkan itikad baik kepadanya dengan memberikan wejangan dan nasihat kepadanya.

Tatkala rumah Usman dikepung, Imam Hasanlah yang mengirimkan air ke rumah Usman untuk memenuhi persediaan air di rumahnya. Menanggapi tudingan Muawiyah, Amirul Mukminin Ali As membantah surat Muwaiyah dengan menulis, “Baiatku adalah baiat yang bersifat umum. Dan mencakup seluruh kaum Muslimin baik mereka yang hadir di Madinah tatkala memberikan baiat atau mereka yang berada di Basrah, Syam dan kota-kota lainnya. Dan engkau mengira bahwa dengan melemparkan tuduhan sebagai orang yang terlibat dalam pembunuhan Usman maka engkau dapat menolak untuk berbaiat kepadaku. Dan semua orang tahu bahwa bukan aku yang membunuhnya sehingga aku harus mendapatkan qishas dari perbuatan tersebut.

Pewaris Usman lebih layak menuntut darahnya darimu. Engkaulah di antara orang-orang yang menentangnya dan pada masa itu ia meminta pertolongan darimu namun engkau tidak menolongnya sehingga ia terbunuh."

Ali As dalam banyak hal memberikan penyuluhan dan pencerahan kepada umat ihwal kelicikan dan kelihaian Muawiyah.Untuk telaah lebih jauh kami persilahkan Anda untuk merujuk pada kitab-kitab yang memberikan ulasan atas kitab Nahj al-Balaghah dan kitab-kitab yang telah ditulis dalam masalah ini.

Kelompok ketiga yang diperangi oleh Baginda Ali As adalah kaum Khawarij. Mereka adalah kelompok yang tadinya bersama Baginda Ali As pada perang Shiffin. Karena penentangan mereka terhadap Amirul Mukminin pada peristiwa arbitrase mereka berpisah darinnya dan keluar dari ketaatan kepada Baginda Ali As karena mereka keluar (khurûj) memerangi Amirul Mukminin Ali As. Karena itu mereka juga disebut sebagai Mâriqin.

Untuk telaah lebih jauh tentang sebab-sebab meletusnya perang Nahrawan (perang melawan Khawarij) kami persilahkan Anda untuk merujuk pada Pertanyaan 7299 (Site: 7555), Indeks: Ali dan Keraguan untuk Menumpas Api Fitnah Muawiyah dan Penyimpangan Khawarij dan Pertanyaan No. 1587 (Site: 2440), Kekafiran Muawiyah dan Perdamaian Imam Hasan.

**2. Program Pendidikan Islam Rasional**

Program ini sering mengadakan pembelajaran-pembelajaran terkait Islam yang rasional seperti filsafat, logika, epistemologi, ilmu sosial, budaya, irfan, bahasa persia dll dengan mendirikan pusat *Short Course* al-Hikmah yang mengajarkan tentang agama yang benar yang seadalah untuk meningkatkan intelektual masyarakat Islam sehingga meraka dapat berpikir secara kritis dan benar.

**Kegiatan pertama**, praktikan diminta bantuan olah bapak Edi untuk menggantikan moderator *Short Course Idul Ghadir* yang saat itu sedang berhalangan pada tanggal 13 Juli 2023. *Short Course*

tersebut diadakan sebanyak tiga sesi dengan durasi satu jam yang dilakukan secara daring dengan bantuan media Zoom.

Di hari kedua praktikan magang di ICC, praktikan menjadi moderator pengganti dari *Short Course Idul Ghadir* sesi ke-3 di jam 10.00-11.00 dengan tema "Dimensi Spritual dalam *Idul Ghadir*" bersama dengan Uts. Dr. Abdulaziz abbacy selaku Narasumber sesi terakhir. Selama kegiatan berlangsung banyak para peserta yang ikut mendengarkan lewat Zoom dan Youtube dan berpartisipasi dalam meramaikan kegiatan dengan bertanya kepada narasumber baik melalui chat di Youtube dan Zoom atau bertanya langsung kepada narasumber.



Gambar 9. Praktikan bertugas menjadi moderator pada Short Course *Idul Ghadir di Zoom*

**Kegiatan kedua**, praktikan ditugaskan untuk menangani kegiatan *Short Course* sebanyak enam sesi selama dua hari pada tanggal 26-27 Juli 2023. Kegiatan ini digelar di Perpustakaan ICC dalam rangka memperingati hari-hari Asyura dengan tema besar "Inspirasi Abadi Tragedi Karbala" yang dilakukan secara daring (via Zoom dan *Youtube Live*).

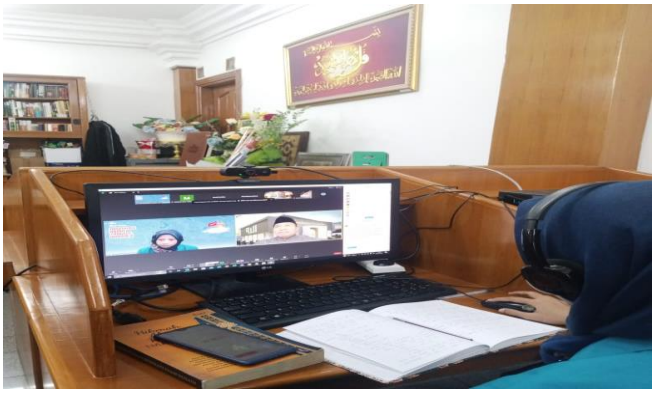
Setiap sesi berlangsung selama satu jam. Pada sesi pertama yang dimulai pada pukul 09.30-10.30 dengan dihadiri lebih dari 40 peserta di setiap sesinya, partikan ditugansan menjadi host untuk memantau Zoom dengan mamastikan kelancara *Short Course*. Sehingga bisa meminimalisir terjainya kesalahan saat kegiatan sedang berlangsung.

Adapun tema-tema yang beragam sebagai berikut:

a. Tema sesi ke-1 adalah "Isnpirasi Gerakan Sosial dalam Tragedi Karbala" bersama dengan Ust. A.M. Shafwan sebagai

narasumber dan di temani oleh Muhammad Zain selaku moderator.

b. Tema sesi ke-2 adalah "Dimensi Filosofis Gerakan Imam Husain" bersama dengan Ust. Muh. Rusli Malik sebagai narasumber dan di temani oleh Siti Aisah (praktiakn) selaku moderator.
c. Tema sesi ke-3 adalah "Dimensi Pendidikan dalam Tragedi Karbala" bersama dengan Ust. Dr. Syafinuddin al-Mandari, M.Si sebagai narasumber dan di temani oleh Habibah selaku moderator.
d. Tema sesi ke 4 adalah "Dimensi Sosiologis Tragedi Asyura" bersama dengan Ust. Dr. Muh. Ashar, ST, M.Si sebagai narasumber dan di temani oleh Habibah selaku moderator.
e. Tema sesi ke-5 adalah "Membangun Kebudayaan Baru: Inspirasi Antropologis Tragedi Asyura" bersama dengan Ust. Drs. Ahmad Hidayat sebagai narasumber dan di temani oleh ibu Widya Chandra selaku moderator.
f. Tema sesi ke-6 adalah "Aspek Rohani dalam Tragedi Karbala" bersama dengan Ust. Abdullah Beik, M.A sebagai narasumber dan di temani oleh Muhammad Zain selaku moderator.



Gambar 10. Praktikan bertugas menjadi moderator Short Course Asyura sesi 2

Pada gambar tersebut praktikan ditugaskan untuk menjadi moderator di sesi kedua pada pukul 13.00-14.00 dengan tema "Dimensi Filosofis Gerakan Imam Husain" yang dihadiri oleh Ust. Muh. Rusli Malik sebagai narasumber pada sesi kedua ini.

Pada sesi ketiga dilakukan pada jam 16.00-17.00, sesi keempat yang dimulai pada pukul 09.30-10.30, sesi kelima di jam 11.00-12.00, dan sesi terakhir pada 16.00-17.00, praktikan ditugaskan menjadi notulen yang akan menyusun berita dan host yang bertugas memantau kelancaran Zoom selama kegiatan *Short Course* berjalan.

Kegiatan ini merupakan salah satu perwujudan dari upaya yang dilakukan ICC dalam meningkatkan intelektual masyarakat terutama masyarakat Islam

3. Program Islam Moderat

Program Islam Moderat yang ada di divisi pendidikan ini bertujuan untuk mempromosikan Islam yang Moderat yang seimbang dengan budaya dan rasional, yang ramah terhadap lingkungan, keluarga dan terhadap anak-anak dengan menyiarkan video rekaman yang berkaitan di media sosial dan menerbitkan buku sebagai pendukung sehingga masyarakat dapat tercerahkan secara pemahaman dan intelektual dan mengajarkan pemikiran Islam yang ideal. Adapun kegiatan yang praktikan lakukan dalam program Islam Moderat ialah sebagai berikut:

**Kegiatan pertama** yang ada di program Islam moderat, praktikan ditempatkan di bawah divisi pendidikan di tanggal 17 Juli 2023. Adapun kegiatan yang praktikan lakukan pada hari keempat adalah membantu mengumpulkan data-data *video* hasil program pendidikan seperti pengajaran, *short course*, dan kelas-kelas yang telah berlangsung yang belum terkumpul dalam file-file yang teratur, dan mengelompokkannya sesuai dengan tema.



Gambar 11. Praktikan mengumpulkan data-data program pendidikan di ICC

**Kegiatan kedua**, praktikan ditugaskan membantu mengelola salah satu media sosial yang di miliki oleh ICC, dengan menjadi

admin dari *Channel* Youtube Syiahpedia dari tanggal 18-25 Juli 2023. Kegiatan yang dilakukan praktikan adalah mengunggah, menyebarluaskan data-data dari hasil program pendidikan seperti pengajaran, *short course*, dan kelas-kelas yang berupa video yang telah dikumpulkan pada hari sebelumnya serta mengklasifikasinya berdasarkan tema dengan membuatkan *Playlist* di Youtube.

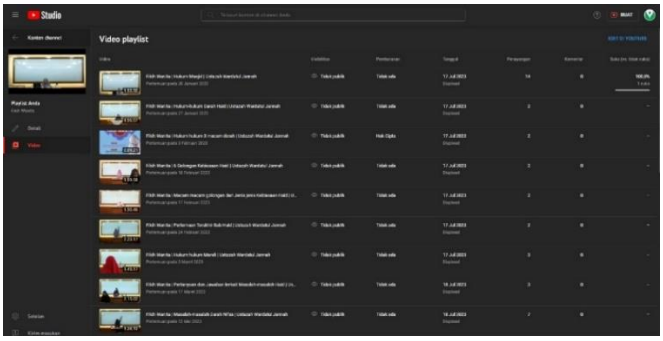


Gambar 12. Praktikan bertugas meng-*uplod*
sebagian video pendidikan ke Youtube Syiahpedia

Pembuatan *Playlist* sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan popularitas dan mempermudah para penonton untuk menemukan konten yang sesuai di *Channel Youtube* tersebut. Kegiatan mengunggah ini memerlukan banyak waktu dikarenakan menunggah video ke *Youtube* sangatlah lama dengan durasi terlama yaitu dua jam lebih. Sehingga terkadang praktikan juga melakukan kegiatan lainnya.

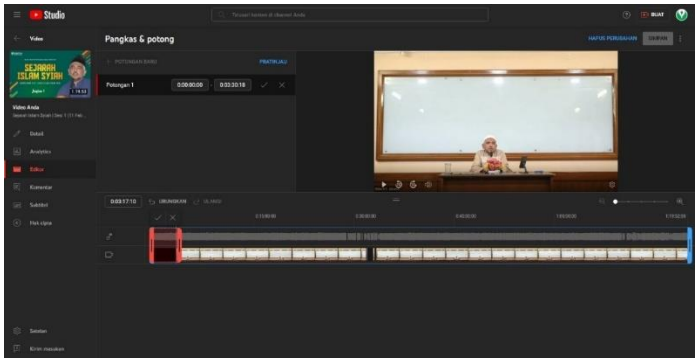
Dalam beberapa hari ini praktikan telah berhasil mengunggah beberapa video dan membuat *Playlist* diantaranya:

a. Fikih wanita yang terdapat 20 video rekaman
b. Islamic LifeStyle terdiri dari 4 video
c. Islamic Thought terdiri dari 20 video
d. Bahasa Persia terdiri dari 20 video
e. *Idul Ghadir* terdiri dari 4 video



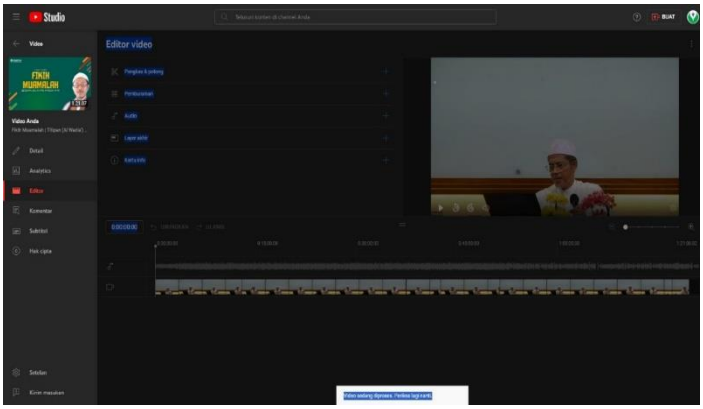

Gambar 13. *Playlist* hasil Upload di Youtube Syiahpedia

Pada tanggal 1 s.d. 3 Agustus 2023, praktikan ditugaskan untuk mengedit video-video yang telah diunggah dengan melakukan pemotongan pada beberapa part yang dirasa menggangu dan perlu dihapus, sehingga para penonton tidak merasa terganggu dengan adegan-adegan tak perlu.




Gambar 14. Contoh Proses pengeditan video Youtube

Gambar di atas menunjukkan proses pemotongan video Youtube "Sejarah Islam Syiah" dengan menampilkan pemateri yaitu Ust. Abdullah Beik. Video tersebut direkam di ruang kelas yang ada di lantai tiga gedung ICC, rata-rata durasi video adalah 1-2 Jam. Durasi pemotongan dari setiap video berbeda-beda tergantung dengan berapa lama durasi video-video rekaman tersebut. Berikut adalah gambar dari hasil pemotongan video Youtube dengan menampilkan gambar dari video kajian "Fikih Muamalah" dengan Ust. Marzuki Amin sebagai pemateri.




Gambar 15. Contoh hasil pengeditan video Youtube

4. Program Kajian Keagamaan

Mengadakan kelas-kelas kajian tentang agama sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti akidah, fikih, sejarah dan pendidikan berkeluarga lainya. Serta menerbitkan buku-buku yang akan digunakan dalam kelas pembelajaran.

**Kegiatan pertama**, praktikan diminta untuk mengontrol keberlangsungan pembelajaran Bidar yang dilakukan perminggu di hari Jumat yang berada di ruang kelas di lantai tiga. Pada hari Jumat tanggal 4 Agustus 2023, yang terdapat dua kelas yaitu Fikih Wanita bersama Ustazah Wardatul Jannah di jam 10.00-11.30 yang dikhususkan untuk perempuan saja sehingga yang menghadiri kelas offline dan online hanyalah perempuan.

Dan ada kelas Fikih Muammalah bersama Ust. Marzuki Amin di jam 14.00-13.30 yang dilakukan setelah melakukan shalat Jumat, kelas fikih muammalah diadakan untuk masyarakat umum baik lak-laki maupun perempuan. Pada kelas fikih muammalah ini banyak dihadiri oleh para jamaah shalat Jumat. Dalam kegiatan ini praktikan juga ditugaskan menjadi host untuk memantau berjalannya kegiatan Bidar tersebut di Zoom. kegiatan kelas Bidar ini berlangsung sekitar satu jam lebih setiap kelasnya.

Berikut adalah gambar dokumentasi saat kelas fikih muammalah berlangsung



Gambar 16. Praktikan (nomor satu dari kanan) betrugas menjadi Pegawas kelas Fikih

Suasana selama kelas berlangsung sangat tertib. Namun, pada sesi tanya jawab semua peserta berpartisispasi dalam bertanya dan melakukan dialog dengan pemateri sehingga membuat suasana kelas menjadi ramai, hal ini menunjukkan bahwa para pendengar antusias terhadap kelas fikih yang di adakan oleh divisi pendidikan ini.

5. Acara hari bersejarah Islam

Mengadakan acara-acara dihari-hari bersejarah Islam merupakan program kebudayaan dan tugas praktikan adalah untuk membantu ketika ada waktu luang.

Di tanggal 19 Juli 2023, praktikan ikut serta dalam mempersiapkan acara Asyura yang diadakan di Masjid Husainiyah al-Huda dalam rangka memperingati hari-hari duka. Praktikan ditugaskan membantu mendekorasi masjid dengan didampingi oleh ibu Widya, kegiatan ini dilakukan di sore hari tepatnya pada pukul 16. 30 yang berlangsung sekitar satu jam kurang.



Gambar 17. Acara Asyura 1445 di Husainiyah ICC

## C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan

Selama melakukan kegiatan PPM dengan magang di ICC, praktikan banyak mendapatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi yang baru yang hanya didapat dalam dunia kerja. Untuk mengetahui keberhasilan dari program yang praktikan jalani selama satu bulan perlulah melakukan analisis untuk memastikan apakah tujuan yang di ingin kan tercapai dengan lancar.

### 1. Analisis

a. Program Unit Literasi

Tujuan yang ingin dicapai dari program unit literasi adalah meningkatkan minat literasi para pemuda sehingga mereka dapat tercerahkan secara intelektual dan mampu berpikir rasional dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu program unit literasi ini menyediakan perpustakaan baik secara konvensional sekaligus digital, mengadakan lomba-lomba baca-tulis dan bedah buku untuk memfasilitasi minat literasi masyarakat khususnya pemuda.

Dengan meninjau kegiatan bedah buku dan pengunjung perpustakaan selama satu bulan ini, dapat dipastikan bahawa setiap kegiatan tersebut berhasil memberikan dampak positif.

b. Program Pendidikan Islam Rasional

Tujuan dari program ini diadakan oleh divisi pendidikan meningkatkan intelektual masyarakat Islam sehingga mereka dapat berpikir secara rasional. Oleh keran itu program ini mengadakan pembelajaran-pembelajaran tentang keislaman yang berlandaskan rasional seperti filsafat Islam, logika, epistemologi, ilmu sosial, budaya, irfan dan pembelajaran bahasa seperti bahasa persia dengan mendirikan *Short Course* al-Hikmah yang mengajarkan tentang Islam yang benar yang berlandaskan pada filsafat dan rasional.

Selama satu bulan praktikan telah memperhatikan kegiatan ini dengan seksama dan dapat praktikan simpulkan bahwasanya tujuan yang ingin dicapai oleh program ini secara bertahap membuahkan hasil dengan banyaknya peserta yang hadir di setiap *Short Course* yang di adakan di setiap kesempatan sepeti *Idul Ghadir*, Asyura dan hari-hari besar lainnya.

c. Program Islam Moderat

Tujuan dari program ini adalah tercerahnya masyarakat secara pemahaman dan intelektual serta mengajarkan tentang Islam Moderat yang seimbang antara rasional dan budaya yang ramah terhadap lingkungan masyarakat, keluarga dan anak-anak dengan menerbitkan buku-buku dan menyiarkan video rekaman yang terkait. Setelah praktikan amati selama sebulan kegiatan ini sudah berhasil mencerahkan masyarakat secara pemahaman intelektualnya.

d. Program Kajian Keagamaan

Tujuan dari program kajian keagamaan adalah memberikan pemahaman yang matang tentang keagamaan bagi masyarakat dengan mengadakan kelas-kelas Akidah, Fikih, Sejarah dan lainnya. Dan tujuan ini telah menunjukkan keberhasilannya dengan banyaknya peserta yang hadir di setiap kelas yang diadakan.

Selain dampak dari kegiatan, lembaga juga mempunyai peran penting dalam maksimalnya kemampuan, pengetahuan dan pengalaman tersebut, terutama ICC tampat praktikan melakukan kegiatan magang sangan memberikan pengaruh dalam meningkatnya pengetahuan praktikan di berbagai bidang terutama dibidang intelektual yang sesuai dengan profesi praktikan di kampus dan sesuai dengan tema yang praktikan angkat dalam penulisan laporan kegiatan ini "Upaya Islamic Cultural Center (ICC) dalam Meningkatkan Intelektual Masyarakat Islam melalui Program Pendidikan di ICC"

Setalah satu bulan, praktikan melakukan magang di ICC. Praktikan dapat memasatikan bahwa ICC telah berusaha untuk meningkatkan intelektual masyarakat umum khususnya masyarakat Islam dengan menyediakan program-program pendidikan, adapun program-program divisi pendidikan di ICC yang dapat meningkatkan intelektual masyarakat Islam telah praktikan sebutkan di bab 2 (dua) dibagian program dan kegiatan umum di ICC.

Menyediakan media informasi seperti *Youtube*, Spotify, Instagram, website dengan nama Syiahpedia dan website-website lain milik divisi pendidikan seperti Tanya Islam dan Tibyan.

Semua media sosial tersebut dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat dan dapat membantu masyarakat Islam untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang agama dan buaya Islam.

Demi memaksimalkan uapaya tersebut ICC membangun jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan, budaya dan lembaga Islam. Semua program dan kegiatan tersebut dapat dipastikan sebuah upaya yang dilakukan ICC dalam meningkatkan intelektual masyarakat slam.

**2. Faktor Pendukung**

Selama melakukan kegiatan magang di ICC, praktikan berhasil melaksanakan beberagai kegiatan tanpa menghadapi kendala baik bersifat internal yang berasal dari lembaga ICC. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor-faktor pendukung yang terlibat dalam kelancaran setiap program dan kegiatan yang di adakan oleh ICC Jakarta. Adapun beberapa faktor pendukung diantaranya:

a. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) seperti para pimpinan, karyawan dan relawan yang berkualitas dan profesional serta memiliki keterampilan dalam bidangnya, dan berkomitmen untuk memastikan setiap program dan kegiatan berjalan dengan lancar dan baik.
b. Mempunyasi sistem manajemen yang efektif yang berperan dalam mengatur dan mengawasi setiap program dan kegiatan serta mengawasi *person* yang bertanggung jawab atas program dan kegiatan tersebut, sehingga setiap program dan kegiatan dapat dipastikan berjalan dengan lancar.
c. Adanya kebijakan yang diterapkan ICC dalam setiap program dan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang berupaya meningkatkan intelektual masyarakat Islam dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat sekitar.
d. Mendapat dukungan dari masyarakat sekitar terkait program dan kegiatan yang diadakan, kerana sejalan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Dukungan dari masyarakat juga diperoleh dari membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat yang kemudian akan ikut terlibat dalam program dan kegiatan di ICC.

Dengan adanya foktor-faktor pendukung di atas setiap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh praktikan di ICC akan selalu berjalan dengan lancar dan baik tanpa ada kendala-kendala yang dapat menghambat berjalannya program dan kegiatan.

# BAB IV

# KESIMPULAN

## A. Kesimpulan

Semua program dan program yang dijalankan divisi pendidikan dan riset ICC, difokuskan pada pencerahan intelektual masyarakat Islam dengan mengadakan kelas-keals pendidikan, webinar, seminar, dan *Short Course* dengan sitem kuliah.

Program-program tersebut telah berjalan dengan lancar tanpa kendala sehingga mampu mencapai tujuan yang ditetapkan, berkat adanya faktor pendukung berikut:

1. Sumber daya Manusia yang kompeten.
2. Adanya sistem manajemen yang efektif.
3. Program yang dijalankan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## B. Saran

1. Bagi Kampus
   a. Memperbanyak pembekalan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPM dengan lebih terperinci sebelum kegiatan PPM di mulai.
   b. Memberikan panduan penulisan laporan PPM, penetapan dosen pembimbing saat pembekalan
2. Bagi Mahasiswa
   a. Mempelajari dan memahami tempat PPM
   b. Mempersiapkan mental untuk percaya diri sebelum melakukan magang
   c. Melakukan bimbingan rutin kepada dosen pembimbing sehingga tidak ada kesalahan saat melakukan kegiatan PPM dan dalam menulis laporan
3. Bagi Lembaga
   a. Mempromosikan setiap program yang diadakan bukan hanya di media sosial ICC
   b. Menambah karyawan dalam mengelola media sosial yang dimiliki

# DAFTAR PUSTAKA

ICC Jakarta, *Profil Sejarah Berdirinya ICC*, diakses dari https://icc-jakarta.com/, pada tanggal 23 Agustus 2023.

Masyitoh, Laila. "Keberagaman Muslim Syi'ah Studi Kasus Ritual Doa Kumail di ICC (ICC), Buncit, Jakarta Selatan", *Skripsi,* Jakarta: Ushuludin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah, 2008

Sipahutar, Dhimas Pandapotan, "Memperkenalkan Syiah melalui Kebudayaan: Studi tentang Peran ICC Jakarta", Skripsi, Jakarta: Ushuludin, UIN Syarif Hidayatullah, 2022

Tim Penyusun, *Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa/Lapangan (PPM/PPL)*, Jakarta: STAI Sadra, 2014

Lampiran 1. Surat Permohonan PPM

**STAI SADRA**
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Nomor : 215 /EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2023
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta

Di –

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama : Habibah
   NIM : 20.9.1.211.007
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester : VI

2. Nama : Siti Aisyah
   NIM : 20.9.1.211.021
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester : VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

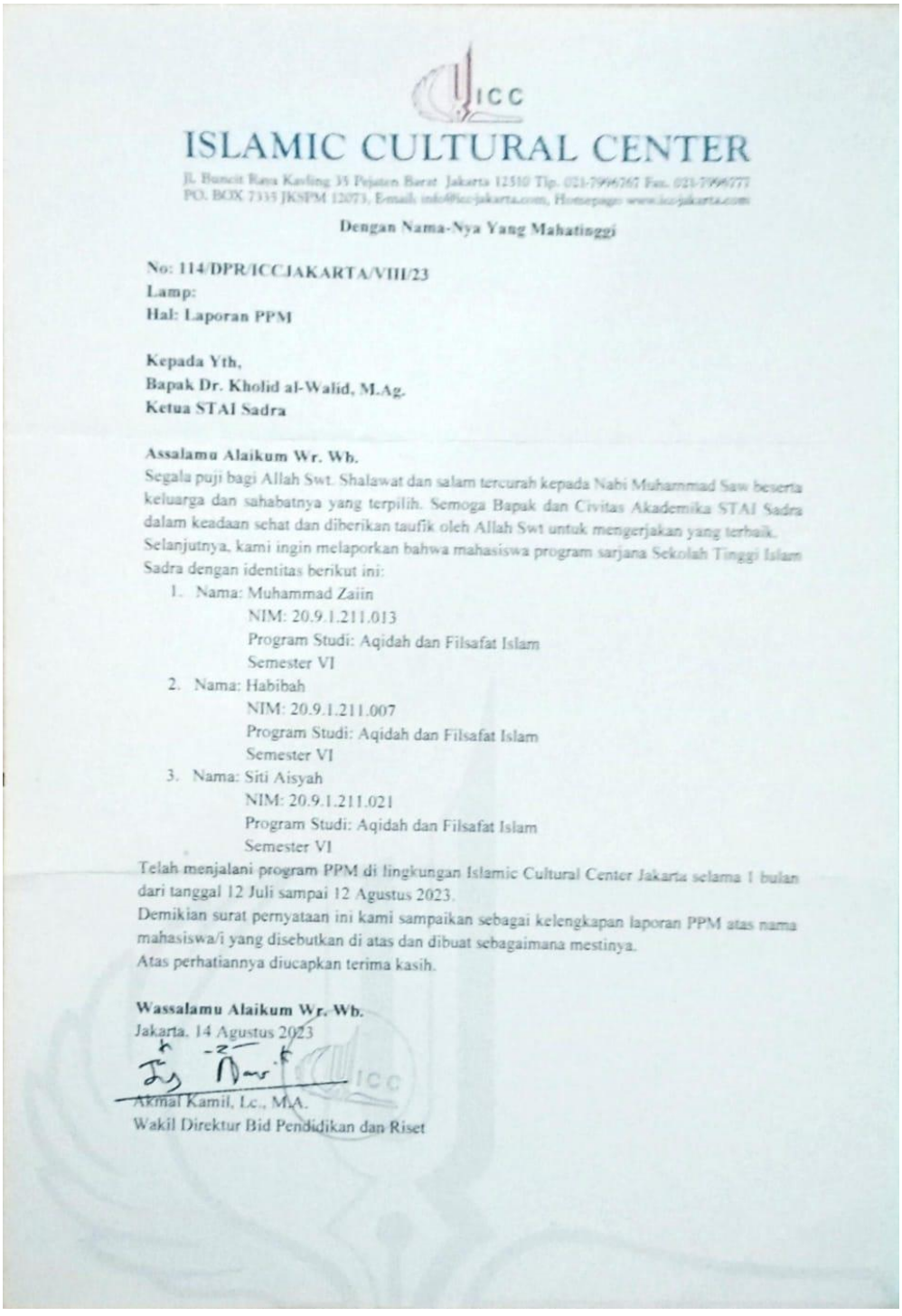
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jakarta, 12 Juni 2023

Dr. Khoiruddin Al Walid, M.Ag
*Ketua STAI Sadra*

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

Lampiran 2. Surat Balasan Permohonan PPM dari ICC



ICC

ISLAMIC CULTURAL CENTER

Jl. Buncit Raya Kavling 35 Pejaten Barat Jakarta 12510 Tlp. 021-7996767 Fax. 021-7996777
PO. BOX 7335 JKSPM 12073, E-mail: info@icc-jakarta.com, Homepage: www.icc-jakarta.com

**Dengan Nama-Nya Yang Mahatinggi**

**No: 114/DPR/ICCJAKARTA/VIII/23**
**Lamp:**
**Hal: Laporan PPM**

**Kepada Yth,**
**Bapak Dr. Kholid al-Walid, M.Ag.**
**Ketua STAI Sadra**

**Assalamu Alaikum Wr. Wb.**
Segala puji bagi Allah Swt. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya yang terpilih. Semoga Bapak dan Civitas Akademika STAI Sadra dalam keadaan sehat dan diberikan taufik oleh Allah Swt untuk mengerjakan yang terbaik.
Selanjutnya, kami ingin melaporkan bahwa mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Islam Sadra dengan identitas berikut ini:

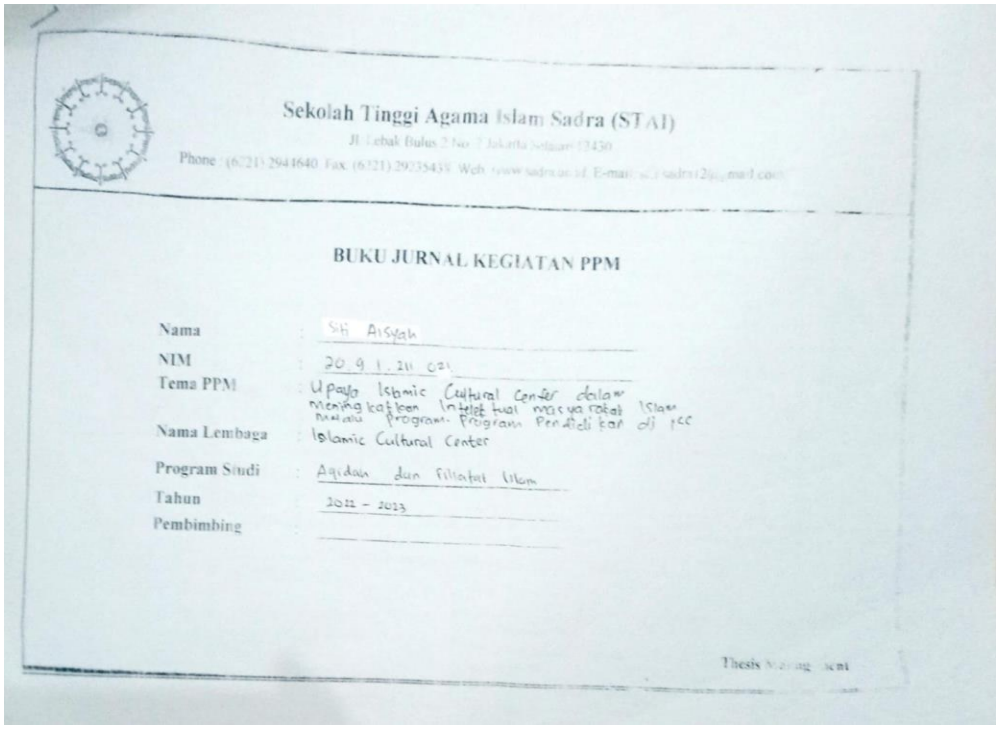
1. Nama: Muhammad Zaiin
   NIM: 20.9.1.211.013
   Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester VI
2. Nama: Habibah
   NIM: 20.9.1.211.007
   Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester VI
3. Nama: Siti Aisyah
   NIM: 20.9.1.211.021
   Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester VI

Telah menjalani program PPM di lingkungan Islamic Cultural Center Jakarta selama 1 bulan dari tanggal 12 Juli sampai 12 Agustus 2023.
Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan sebagai kelengkapan laporan PPM atas nama mahasiswa/i yang disebutkan di atas dan dibuat sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu Alaikum Wr. Wb.**
Jakarta, 14 Agustus 2023

Akmal Kamil, Lc., M.A.
Wakil Direktur Bid Pendidikan dan Riset

Lampiran 3. Jurnal Kegiatan PPM



Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)

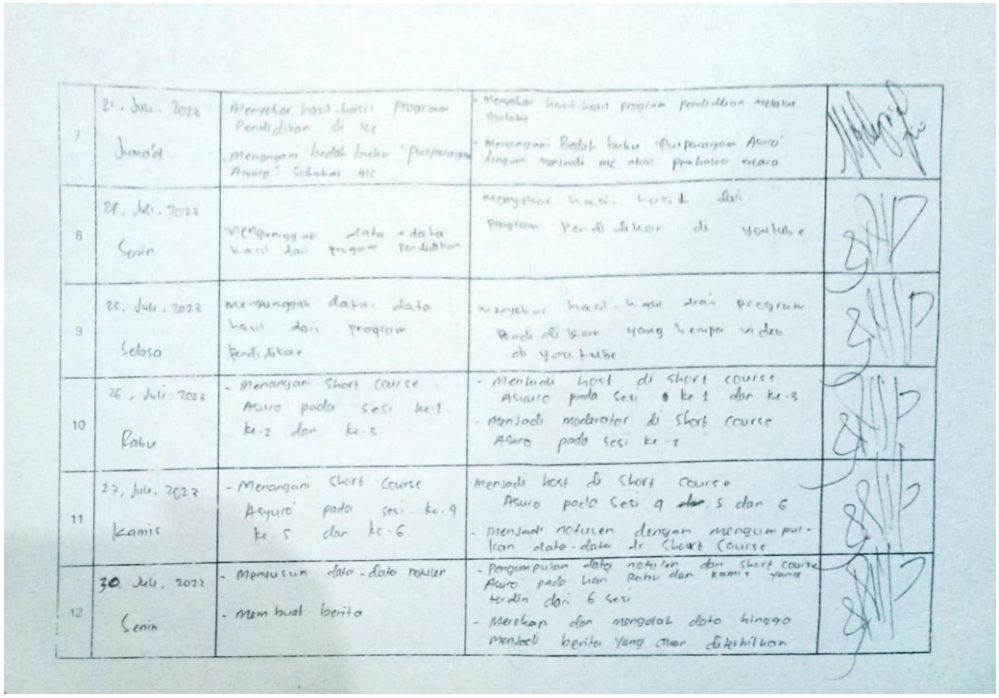
Jl. Lebak Bulus 2 No. 7 Jakarta Selatan 12430

Phone: (6221) 2941640 Fax: (6321) 29035435 Web: www.sadra.ac.id E-mail: ... sadra12@...mail.com

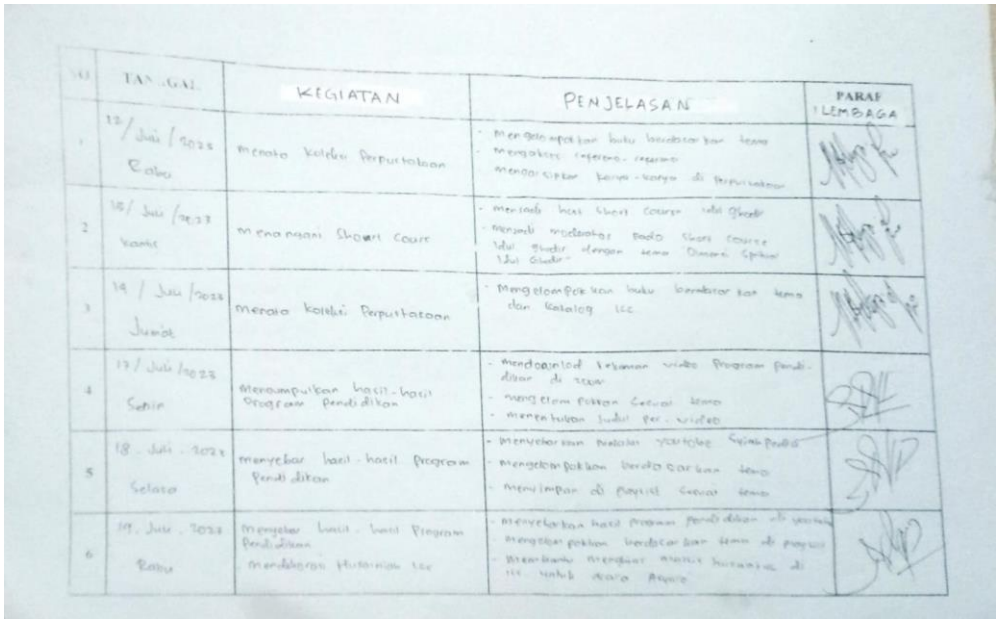
**BUKU JURNAL KEGIATAN PPM**

| | | |
|---|---|---|
| **Nama** | : | Siti Aisyah |
| **NIM** | : | 20.9.1.211.021 |
| **Tema PPM** | : | Upaya Islamic Cultural Center dalam meningkatkan intelektual masyarakat Islam melalui program-program Pendidikan di ICC |
| **Nama Lembaga** | : | Islamic Cultural Center |
| **Program Studi** | : | Aqidah dan Filsafat Ilam |
| **Tahun** | : | 2022 – 2023 |
| **Pembimbing** | : | |

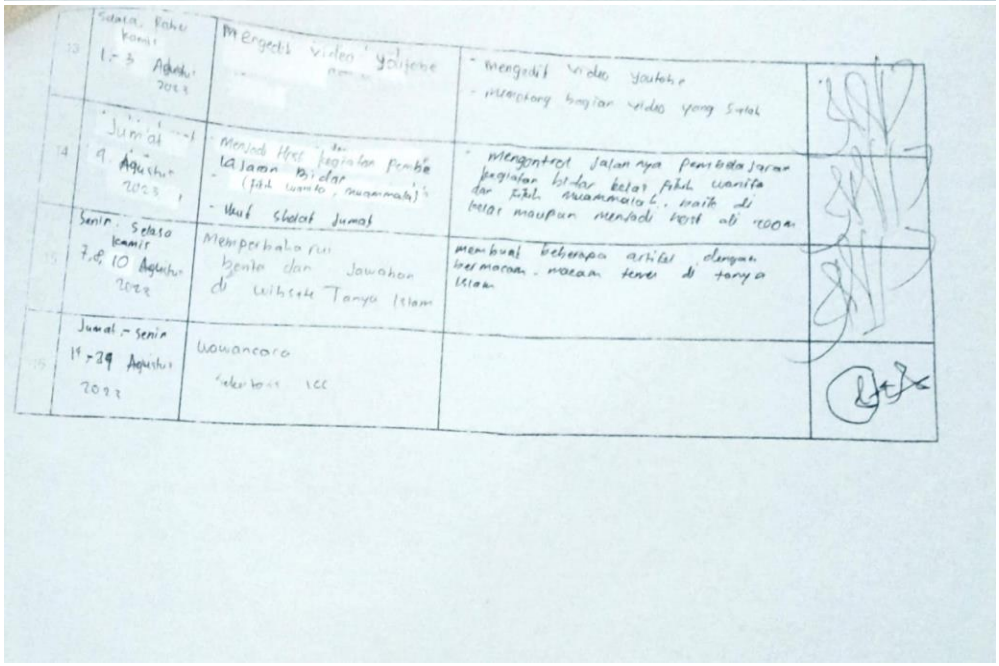
Thesis ... Jurnal



| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7 | 24 Juli 2022<br>Jum'at | Menyelesaikan hasil-hasil Program Pendidikan di ICC<br>Mengirimi Bintang buku "Perperangan Aswaja" Sebanyak 40 | - Menyelesaikan hasil-hasil program pendidikan melalui Youtube<br>- Mengirimi Bintang buku "Perperangan Aswaja" dengan membeli ke akun pembelian online | |
| 8 | 25 Juli 2022<br>Senin | Menyelesaikan data-data hasil dari program pendidikan | Menyelesaikan hasil-hasil dari Program Pendidikan di Youtube | |
| 9 | 26 Juli 2022<br>Selasa | menyelesaikan data-data hasil dari program Pendidikan | menyelesaikan hasil-hasil dari program Pendidikan yang kempo video di youtube | |
| 10 | 26 Juli 2022<br>Rabu | - Menangani Short Course Aswaja pada sesi ke-1 ke-2 dan ke-3 | - Menjadi host di short course Aswaja pada sesi ke-1 dan ke-3<br>- Menjadi moderator di short course Aswaja pada sesi ke-2 | |
| 11 | 27 Juli 2022<br>Kamis | - Menangani Short Course Aswaja pada sesi ke-4 ke-5 dan ke-6 | menjadi host di Short Course Aswaja pada sesi 4 dan 5 dan 6<br>- menjadi notulen dengan mengumpulkan data-data di Short Course | |
| 12 | 30 Juli 2022<br>Senin | - Menyusun data-data notulen<br>- Membuat berita | - Pengumpulan data notulen dan short course Aswaja pada hari Rabu dan kamis yang terdiri dari 6 sesi<br>- Merekap dan mengolah data hingga menjadi berita yang akan dikirimkan | |

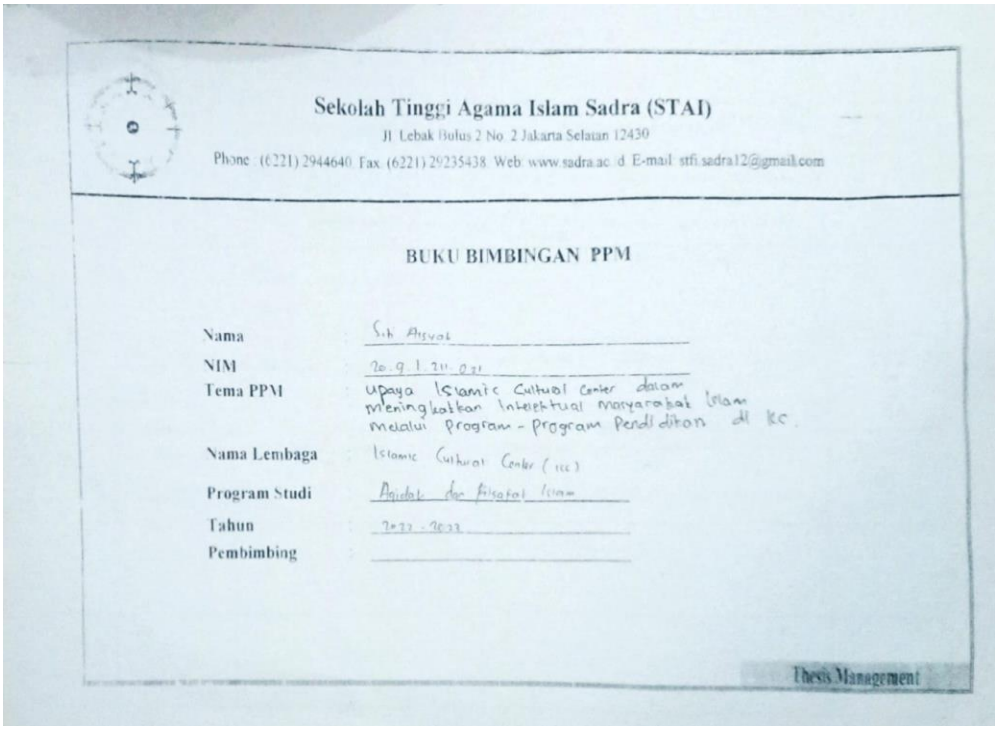


| NO | TANGGAL | KEGIATAN | PENJELASAN | PARAF LEMBAGA |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 12 / Juli / 2022 Rabu | menata koleksi Perpustakaan | - mengelompokkan buku berdasarkan tema<br>- mengatur rapi-rapi<br>menata/sistem kerja-kerja di perpustakaan | |
| 2 | 13 / Juli / 2022 Kamis | menanami Short course | - mencari hasil short course tahi Ghadir<br>- menjadi moderator pada short course tahi Ghadir dengan tema Dimana Cinta Tahi Ghadir | |
| 3 | 14 / Juli / 2022 Jumat | merata koleksi Perpustakaan | - mengelompokkan buku berdasarkan tema dan katalog lcc | |
| 4 | 17 / Juli / 2022 Senin | Mengumpulkan hasil-hasil program pendidikan | - mendownload rekaman video Program pendidikan di rcm<br>- mengelompokkan sesuai tema<br>- menentukan judul per-video | |
| 5 | 18 Juli 2022 Selasa | menyebar hasil-hasil Program Pendidikan | - menyebarkan undangan youtube Sejak Pada<br>- mengelompokkan berdasarkan tema<br>- menyimpan di Google tema | |
| 6 | 19 Juli 2022 Rabu | mengebar hasil-hasil Program Pendidikan<br>mendiskusikan historical lcc | - menyebarkan hasil program pendidikan di youtube<br>mengelompokkan berdasarkan tema di google<br>- membantu mengisi matrik kurikulum di lcc untuk acara Agustus | |



| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 13 | Selasa, Rabu Kamis 1-3 Agustus 2022 | Mengedit video "youtube" | - mengedit video youtube<br>- memotong bagian video yang salah | |
| 14 | Jumat - Selasa 5 Agustus 2022 | - Menjadi Host dan kegiatan pembelajaran bidang kajian (fiqh wanita, muamalah)<br>- Ikut sholat Jumat | - mengontrol jalannya pembelajaran kegiatan bidang kajian fiqh wanita dan fiqh muamalah, baik di belakang maupun menjadi host di room | |
| 15 | Senin - Selasa Kamis 7, 8, 10 Agustus 2022 | Memperbaiki isi konten dan Jawaban di Website Tanya Islam | membuat beberapa artikel dengan berbagai macam tema di tanya islam | |
| 16 | Jumat - Senin 19-29 Agustus 2022 | wawancara<br>Sekretaris lcc | | |

Lampiran 4. Jurnal Bimbingan PPM dengan Dosen Pembimbing



Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)

Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430

Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU BIMBINGAN PPM

Nama : Sik Aisyah

NIM : 20.9.1.211.021

Tema PPM : Upaya Islamic Cultural Center dalam meningkatkan intelektual masyarakat Islam melalui Program - Program Pendidikan di ICC

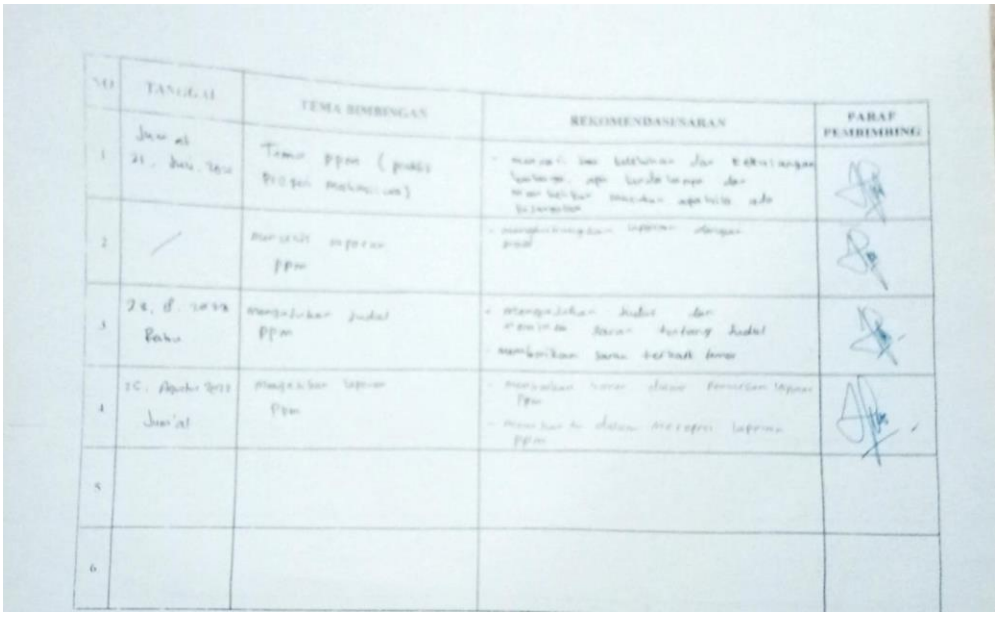
Nama Lembaga : Islamic Cultural Center (ICC)

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Tahun : 2022 - 2023

Pembimbing :

Thesis Management



| NO | TANGGAL | TEMA BIMBINGAN | REKOMENDASI/SARAN | PARAF PEMBIMBING |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Jum'at 21 Juli 2022 | Tema PPM ( pusat Program mahasiswa) | - [illegible] | |
| 2 | / | [illegible] PPM | - [illegible] | |
| 3 | 26 Juli 2022 Paraf | mengajukan judul PPM | - mengajukan judul dan [illegible] - membaikan [illegible] | |
| 4 | 10 Agustus 2022 Jum'at | mengajukan laporan PPM | - [illegible] PPM - [illegible] PPM | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |

Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara praktikan (nomor satu dari kiri) dengan Ketua Perpustakaan ICC



Lampiran 6. Dokumentasi Bimbingan 1 ptaktikan (nomor dua dari kanan) dengan Dosen Pembimbing (nomor satu dari kiri)



Lampiran 7. Dokumentasi Bimbingan 2 Praktikan (nomor dua dari kanan dan kiri) dengan Dosen Pembimbing (nomor satu dari kiri)



Lampiran 8. Transkip wawancara dengan sekretaris ICC Jakarta Sayid Ali Husaini

| | | |
|---|---|---|
| Praktikan | : | Apa Visi Dan Misi ICC Jakarta? |
| Syd. Ali Husaini | : | Adapun Visi ICC adalah "ICC adalah lembaga kebudayaan di Indonesia dengan latar dan inspirasi Islam. Memberikan informasi baik secara budaya, agama dan pendidikan antar umat beragama diseluruh dunia khususnya antar masyarakat Indonesia dan Iran."<br>Adapun Misi dari ICC adalah "Misi ini menggambarkan kemanusian, karya, dan orientasi gerakan masa depan diantaranya:<br>a. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kedudukan muslimin di berbagai bidang.<br>b. Membuat program baik jangka panjang atau pendek untuk meningkatkan kemampuan dan posisi muslimin terutama pengikut ahli bait.<br>c. Mendukung dan memperluas hauzah-hauzah, pesantren² Islam, pesantren² Qur'an, yayasan yang bersifat budaya, lembaga² ISM, MJO serta masjid dalam rangka meningkatkan kedudukan muslimin terutama pengikut ahli bait.<br>d. Perencanaan dan pelaksanaan program jangka panjang dan pendek, di berbagai bidang dan tingkatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Islam Indonesia yang bersifat huduri, tatap muka, dan daring.<br>e. Menerima para mahasiswa untuk melakukan program pendidikan kebudayaan dan Al-Qur'an.<br>f. Memberi dukungan pada pemuda Indonesia untuk melanjutkan pendidikan di universitas-universitas yang ada di Republik Iran.<br>g. Mengidentifikasi pemuda yang mempunyai kemampuan dan intelektual yang tinggi.<br>h. Menyiapkan silabus pendidikan yang diperlukan masyarakat. Menyusun aturan moral dan pendidikan Islami yang akan meningkatkan moral pendidikan masyarakat, keseimbangan |
| Praktikan | : | Bagaimana Struktur Organisa yang ada di ICC? |
| Syd. Ali Husaini | : | Organisasi yang ada di ICC ada dalam Bagan |

# BIOGRAFI PENULIS



**Siti Aisah** atau yang kerap dipanggil Ica dan Ais, lahir dari pasangan Bapak Sutejo dan Ibu Jumaah pada Minggu Pon, di Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia pada tanggal 09 September 2001/20 Jumadil Akhir 1422. Penulis merupakan anak kedua dari delapan bersaudara, yakni Nur Asiah, Siti Aisah, Ahmad Ibrahim, Nur Fatimah, Islamil Ali, Adam Husain, Aliyah Zahra al-Afiyah, dan Mahdi Zainal Abidin.

Penulis telah menyandang sebagai lulusan dari beberapa pesantren. Pesantren Nurul Iman Makong di Kalimantan Barat dan al-Ma'hadul Islami Yapi Bangil Jawa Timur sebagi lulusan Hauzah. Saat ini penulis merantau ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra, mengambil prodi Akidah dan Filsafat Islam atau biasa disebut AFI.

Sedari kecil, penulis memiliki rasa keingintahuan yang besar, dan ingin mencoba berbagai hal yang baru, sehingga penulis aktif mengikuti lomba-lomba untuk meningkatkan kemampuan penulis di berbagai bidang seperti mengikuti lomba menulis karya ilmiah, lomba pidato, lomba puisi dan masih banyak lagi. Akhir-akhir ini penulis banyak terlibat di beberapa organisasi seperti Pandu, PMII, Himmah.

Prestasi yang telah dicapai:

- Juara 2 Pidato Bahasa Inggris tingkat Daerah tahun 2013
- Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia antar Sekolah tahun 2014
- Juara 3 Khotbah *Nahjul Balaqhoh* Imam Ali tahun 2023
- Juara 3 Karya Ilmiah di STAI Sadra tahun 2022
- Menjadi juara kelas di Hauzah Yapi di tahun 2016-2018

Motto Hidup : "Jangan Menyerah. Jangan khawatirkan pendapat orang lain. Jalani hidup dengan terus melangkah ke depan"

*Contact Person*: WA : (085752910232), Email: nerukichan9821@gmail.com

nerukichan9821@gmail.com

# BIOGRAFI PENULIS



SITI AISAH ATAU YANG KERAP DIPANGGIL ICA DAN AIS, LAHIR DARI PASANGAN BAPAK SUTEJO DAN IBU JUMAAH PADA MINGGU PON, DI PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT, INDONESIA PADA TANGGAL 09 SEPTEMBER 2001/20 JUMADIL AKHIR 1422.

PENULIS MERUPAKAN ANAK KEDUA DARI DELAPAN BERSAUDARA, YAKNI NUR ASIAH, SITI AISAH, AHMAD IBRAHIM, NUR FATIMAH, ISLAMIL ALI, ADAM HUSAIN, ALIYAH ZAHRA AL-AFIYAH, DAN MAHDI ZAINAL ABIDIN. PENULIS TELAH MENYANDANG SEBAGAI LULUSAN DARI BEBERAPA PESANTREN. PESANTREN NURUL IMAN MAKONG DI KALIMANTAN BARAT DAN AL-MA'HADUL ISLAMI YAPI BANGIL JAWA TIMUR SEBAGI LULUSAN HAUZAH. SAAT INI PENULIS MERANTAU KE JAKARTA UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN S1 DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SADRA, MENGAMBIL PRODI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM ATAU BIASA DISEBUT AFI.

SEDARI KECIL, PENULIS MEMILIKI RASA KEINGINTAHUAN YANG BESAR, DAN INGIN MENCOBA BERBAGAI HAL YANG BARU, SEHINGGA PENULIS AKTIF MENGIKUTI LOMBA-LOMBA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENULIS DI BERBAGAI BIDANG SEPERTI MENGIKUTI LOMBA MENULIS KARYA ILMIAH, LOMBA PIDATO, LOMBA PUISI DAN MASIH BANYAK LAGI. AKHIR-AKHIR INI PENULIS BANYAK TERLIBAT DI BEBERAPA ORGANISASI SEPERTI PANDU, PMII, HIMMAH.

PRESTASI YANG TELAH DICAPAI:

- JUARA 2 PIDATO BAHASA INGGRIS TINGKAT DAERAH TAHUN 2013
- JUARA 1 PIDATO BAHASA INDONESIA ANTAR SEKOLAH TAHUN 2014
- JUARA 3 KHOTBAH NAHJUL BALAQHOH IMAM ALI TAHUN 2023
- JUARA 3 KARYA ILMIAH DI STAI SADRA TAHUN 2022
- MENJADI JUARA KELAS DI HAUZAH YAPI DI TAHUN 2016-2018

**MOTTO HIDUP : "JANGAN MENYERAH. JANGAN KHAWATIRKAN PENDAPAT ORANG LAIN. JALANI HIDUP DENGAN TERUS MELANGKAH KE DEPAN"**

**CONTACT PERSON: WA : (085752910232), EMAIL: NERUKICHAN9821@GMAIL.COM**